

**PEMANFAATAN MEDIA VISUAL (PPT) DALAM MENINGKATKAN
MINAT BELAJAR PESERTA DIDIK PADA MATERI PERKEMBANGAN
ISLAM MASA RASULULLAH SAW PERIODE MEKAH DI MADRASAH
ALIYAH DDI WANIO**

PENELITIAN TINDAKAN KELAS



FITRIYAH

**PENDIDIKAN PROFESI GURU DALAM JABATAN SKI ANGKATAN 1
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU PENDIDIKAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI ANTASARI BANJARMASIN
TAHUN 2023**

LEMBAR PENGESAHAN

PENELITIAN TINDAKAN KELAS

Judul Penelitian : Pemanfaatan Media Visual (PPT) dalam meningkatkan minat peserta didik tentang materi perkembangan Islam masa Rasulullah Saw Periode Mekah di Madrasah Aliyah DDI Wanio

Identitas Peneliti

a. Nama Lengkap : FITRIYAH

b. Jenis Kelamin : perempuan

c. NIP : -

d. Nama Madrasah : MAS DDI Wanio

e. Alamat Madrasah : Jl. Veteran No. 44 Desa Wanio Kecamatan Panca Lautang Kabupaten Sidenreng Rappang 91672

f. Alamat Rumah : Jl. Poros Wette'e No. 12 Desa Wanio Timoreng kecamatan Panca Lautang Kabupaten Sidenreng Rappang 91672

Wanio, 01 Juli 2023

Mengesahkan :

Kepala Madrasah



Wandi Muchlis, SE

Peneliti

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Fitriyah'.

Fitriyah

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, karena dengan limpahan rahmat dan hidayah-Nya, penulis dapat menyelesaikan penyusunan laporan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan judul “Pemanfaatan media visual (PPT) dalam meningkatkan minat belajar peserta didik pada materi perkembangan Islam masa Rasulullah Saw periode Mekah di Madrasah Aliyah DDI Wanio”.

Dalam penyusunan laporan penelitian ini peneliti banyak mendapat bantuan dari berbagai pihak. Untuk itu peneliti mengucapkan terima kasih dengan tulus dan sedalam- dalamnya kepada semua pihak yang telah banyak membantu sehingga penulisan laporan penelitian ini selesai. Pada kesempatan ini peneliti mengucapkan terima kasih kepada :

1. Bapak Andi Muchlis, SE, selaku kepala MAS DDI Wanio yang telah memberikan izin dan banyak membantu serta memberikan dukungan dalam penelitian ini.
2. Ibu Nurtang, SE, selaku Wakamad Kurikulum MAS DDI Wanio.
3. Ibu Nurliati Muin, S.Pd.I, selaku Wakamad Kesiswaan MAS DDI Wanio.
4. Seluruh Dewan Guru beserta staf TU MAS DDI Wanio
5. Siswa-siswi kelas X.A MAS DDI Wanio yang semangat dan aktif dalam pembelajaran
6. Semua pihak yang telah memberikan bantuan dan dukungan sehingga laporan penelitian ini dapat diselesaikan

Peneliti menyadari bahwa penyusunan laporan penelitian tindakan ini jauh dari sempurna untuk itu segala kritik dan saran yang bersifat membangun dari semua pihak selalu penulis harapkan.

Peneliti

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	
LEMBAR PENGESAHAN	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	iv
ABSTRAK.....	vi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	1
C. Rumusan Masalah.....	2
D. Tujuan Penelitian.....	2
E. Manfaat Penelitian.....	3
BAB II LANDASAN TEORI.....	4
A. Pengertian Hasil Belajar.....	4
B. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Belajar.....	5
C. Belajar Sejarah	9
D. Interaksi Belajar mengajar Sejarah	11
BAB III METODOLOGI PENELITIAN.....	14
A. Metode Penelitian.....	14
B. Setting Penelitian dan Karakteristik Penelitian.....	16
C. Pengamatan	20
D. Refleksi	21
E. Teknik Pengumpulan Data.....	21

F. Kriteria Keberhasilan.....	21
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	27
A. Hasil Peneltian.....	27
B. Rekapitulasi Nilai Siklus I dan Siklus II.....	38
C. Temuan Penelitian.....	39
D. Pembahasan Penelitian.....	40
BAB V KESIMPULAN.....	42
A. Kesimpulan.....	42
B. Saran.....	42

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

ABSTRAK

PEMANFAATAN MEDIA VISUAL (PPT) DALAM MENINGKATKAN MINAT BELAJAR PESERTA DIDIK PADA MATERI PERKEMBANGAN ISLAM MASA RASULULLAH SAW PERIODE MEKAH DI MADRASAH ALIYAH DDI WANIO

Oleh : Fitriyah

(Mahasiswa PPG SKI)

Tujuan Penelitian ini adalah untuk mengetahui pemanfaatan media visual (PPT) dalam meningkatkan minat belajar peserta didik pada Materi Perkembangan Islam masa Rasulullah Saw. Periode Mekah di Madrasah Aliyah DDI Wanio.

Penelitian ini mengambil lokasi di MA DDI Wanio. Penelitian ini dilakukan selama dua bulan yaitu bulan Juli 2023 sampai dengan Agustus 2023 Subyek dalam Penelitian Tindakan Kelas ini adalah siswa MA DDI Wanio pada Kelas X.A Tahun Pelajaran 2023/2024. Teknik pengumpulan data dengan observasi, dokumentasi dan wawancara Analisis Data dengan menggunakan analisis deskripsi kualitatif. Prosedur penelitian dengan menggunakan metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK) terdiri dari 2 (dua) siklus.

Hasil dari Penelitian Tindakan Kelas: pada siklus I: Siswa yang tuntas dalam pembelajaran adalah 9 dari 14 siswa atau 60% dan siswa yang tidak tuntas

dalam pembelajaran adalah 5 dari 14 siswa atau 40%. Penguasaan materi SKI sesudah diadakan perbaikan pembelajaran pada siklus II Siswa yang tuntas dalam pembelajaran sebanyak 11 dari 14 siswa atau 85%. dan siswa yang tidak tuntas dalam pembelajaran adalah 3 dari 14 siswa atau 15%. Berdasarkan hasil penelitian, maka hipotesis tindakan yang mengatakan “Pemanfaatan media visual (PPT) dalam meningkatkan minat belajar peserta didik pada materi Perkembangan Islam masa Rasulullah Saw. Periode Mekah di Madrasah Aliyah DDI Wanio” terbukti kebenarannya

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Berdasarkan Undang-Undang Republik Indonesia Bab I Pasal 1 No. 20 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional disebutkan bahwa: Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Pendidikan akan mampu melahirkan manusia berpotensi dan kreatif. Proses pendidikan yang baik juga akan menghasilkan ide cemerlang untuk memperoleh kehidupan lebih layak. Tuntutan ini bertujuan untuk meningkatkan sumber daya manusia yang berkualitas. Agar proses kegiatan belajar mengajar tercapai tentunya juga harus didukung oleh pemilihan metode dan model pembelajaran yang tepat pada peserta didik, salah satunya adalah pemanfaatan media visual (PPT).

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “Pemanfaatan media visual (PPT) dalam Meningkatkan minat belajar peserta didik tentang materi perkembangan Islam Masa Rasulullah Saw periode Mekah di Madrasah Aliyah DDI Wanio.”

B. Identifikasi dan Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas peneliti dapat membatasi masalah ini adalah “Pemanfaatan media visual (PPT) dalam meningkatkan minat belajar peserta didik tentang materi perkembangan Islam masa Rasulullah

Saw periode Mekah di Madrasah Aliyah DDI Wanio”. dan merumuskan permasalahan sebagai berikut:

1. Bagaimanakah aktivitas guru dalam pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam dengan pemanfaatan media visual (PPT) pada peserta didik kelas X.A MAS DDI Wanio?
2. Bagaimanakah aktivitas peserta didik dalam pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam dengan pemanfaatan media visual (PPT) pada peserta didik kelas X.A MAS DDI Wanio ?
3. Bagaimanakah hasil belajar peserta didik dalam pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam dengan pemanfaatan media visual (PPT) pada peserta didik kelas X.A MAS DDI Wanio?

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang masalah dan identifikasi masalah dapat dibuat suatu rumusan masalah sebagai berikut: “Apakah dengan pemanfaatan media visual (PPT) dapat meningkatkan minat belajar peserta didik pada Materi perkembangan Islam masa Rasulullah Saw Periode Mekah bagi siswa Kelas X.A MAS DDI Wanio”.

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan yang telah dikemukakan di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui aktivitas guru dalam pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam dengan pemanfaatan media visual (PPT) pada peserta didik kelas X.A MAS DDI Wanio?
2. Untuk mengetahui aktivitas peserta didik dalam pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam dengan pemanfaatan media visual (PPT) pada peserta didik kelas X.A MAS DDI Wanio?
3. Untuk mengetahui hasil belajar peserta didik dalam pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam pemanfaatan media visual (PPT) pada peserta didik kelas X.A MAS DDI Wanio?

E. Manfaat Penelitian

Hasil pelaksanaan penelitian pemanfaatan media visual (PPT) dalam meningkatkan minat belajar peserta didik tentang materi perkembangan Islam masa Rasulullah Saw periode Mekah di madrasah Aliyah DDI Wanio ini akan memberikan manfaat yang berarti bagi perorangan/instansi di bawah ini:

1. Bagi Guru

Dengan dilaksanakannya penelitian pemanfaatan media visual (PPT), guru sedikit demi sedikit mempunyai keinginan untuk meningkatkan prestasi belajar siswa dengan menggunakan media visual (PPT). Permasalahan-permasalahan yang dihadapi baik oleh guru maupun siswa sedikit demi sedikit dapat diatasi dengan penanaman konsep yang benar tentang pentingnya belajar bagi siswa.

2. Bagi Siswa

Penelitian ini sangat bermanfaat bagi siswa yang bermasalah di Kelas X.A dalam meningkatkan pemahamannya terhadap pemanfaatan media visual (PPT). Keberhasilan peningkatan pemahaman tersebut dapat meningkatkan prestasi belajar siswa.

3. Bagi Sekolah

Setelah keberhasilan penelitian ini yaitu pemanfaatan media visual (PPT) dalam pembelajaran Sejarah kebudayaan Islam khususnya di MAS DDI Wanio, akan memberikan sumbangan yang baik pada sekolah untuk meningkatkan prestasi belajar siswa di dalam kegiatan belajar di kelas.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Pengertian Hasil Belajar

Hasil belajar adalah kompetensi atau kemampuan tertentu baik kognitif, afektif maupun psikomotorik yang dicapai atau dikuasai peserta didik setelah mengikuti proses belajar mengajar¹. Hasil belajar adalah perubahan perilaku siswa akibat belajar². Perubahan ini di upayakan dalam proses belajar mengajar untuk mencapai tujuan pendidikan. Perubahan perilaku individu akibat proses belajar tidaklah tunggal, setiap proses belajar mempengaruhi perubahan perilaku pada domain tertentu pada diri siswa, tergantung perubahan yang diinginkan terjadi sesuai dengan tujuan pendidikan. Hasil belajar adalah kemampuan- kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajarnya³. berkaitan dengan pencapaian dalam memperoleh kemampuan sesuai dengan tujuan khusus yang direncanakan.

Hasil belajar adalah sesuatu yang dicapai atau diperoleh setelah adanya proses belajar mengajar. Keberhasilan belajar siswa dapat dilihat dari prestasi belajar, dimana prestasi belajar merupakan gambaran hasil belajar siswa dalam mengikuti proses belajar mengajar.

¹ Bukhari Umar,(2012), *Hadis Tarbawi*, Jakarta: Impi Bumi Aksara, hal.12.

² Kunandar, (2014), *Penilaian Autentik*, Jakarta: PT Raja Grafindo, hal, 62

³ Purwanto, (2011), *Evaluasi Hasil Belajar*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, hal, 34

B. Faktor Faktor yang mempengaruhi Belajar

Belajar adalah perubahan tingkah laku sebagai hasil interaksi dengan lingkungannya dalam memenuhi kebutuhan hidupnya. Perubahan-perubahan akan nyata dalam aspek tingkah laku.

Adapun faktor yang mempengaruhi Hasil belajar dibedakan menjadi dua kategori, yaitu faktor internal dan eksternal.

a. Faktor Internal

Faktor internal adalah faktor yang muncul dari diri peserta didik, yang tergolong ke dalam faktor ini adalah:

1). Faktor fisiologis

Faktor ini adalah faktor-faktor yang berhubungan dengan kondisi fisik individu. Faktor ini dibedakan menjadi 2 macam yaitu:

- a) Keadaan tonus jasmani pada umumnya. Keadaan ini pada umumnya melatarbelakangi aktivitas belajar peserta didik, keadaan jasmani yang segar akan lain pengaruhnya dengan keadaan jasmani yang kurang segar.⁴
- b) Keadaan fungsi-fungsi fisiologis tertentu. Fungsi fisiologis tertentu terutama panca indera dapat dimisalkan sebagai pintu gerbang masuknya pengaruh kedalam individu. Orang belajar dan mengenal dunia sekitarnya dengan menggunakan panca inderanya. Berfungsinya panca indera dengan baik merupakan syarat dapat melaksanakan pembelajaran dengan baik. Peserta

⁴ Sumadi Suryabrata, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2012), hlm. 235.

didik harus dapat melihat, mendengar, merasakan, menulis agar dapat mengikuti kegiatan atau aktifitas belajar di sekolah. Mata dan telinga merupakan panca indera yang sangat penting, karena pentingnya organ tubuh tersebut, maka setiap peserta didik harus dapat menjaganya, baik menjaga yang bersifat preventif atau kuratif.⁵

2). Faktor psikologis

Faktor ini adalah keadaan psikologis seseorang yang dapat mempengaruhi proses belajar. Ada beberapa faktor psikologis yang mempengaruhi proses belajar antara lain :

- a) Kecerdasan/intelegensi Peserta didik. Intelegensi pada umumnya dapat diartikan sebagai kemampuan psikofisik untuk mereaksi terhadap rangsangan atau menyesuaikan diri dengan lingkungan dengan cara yang tepat⁶. Dengan demikian intelegensi tidak terbatas pada kemampuan otak semata namun kualitas organ tubuh lainnya, meskipun otak mempunyai peran yang menonjol dibandingkan dengan organ tubuh lainnya. Sedangkan intelegensi menurut Wechler dalam Dimiyati mengungkapkan seperti berikut ini: “Intelegensi adalah suatu kecakapan global atau rangkuman kecakapan untuk dapat bertindak secara terarah, berpikir secara baik, dan bergaul dengan lingkungan secara efisien.⁷
- b) Motivasi adalah perubahan energi dalam diri seseorang yang

⁵ Abu Ahmadi dan Widodo Supriyono, *Psikologi Belajar*, (Jakarta: Rineka Cipta), hlm. 138

⁶ Hamzah B Uno dan Nurdin Muhammad, *Belajar dengan Pendekatan PAILKEM* (Jakarta: Bumi Aksara, 2011), hlm. 199

⁷ Dimiyati dan Mudjiono, *Belajar dan Pembelajaran* (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2010), hlm. 245

ditandai dengan munculnya “*feeling*” dan didahului dengan tanggapan terhadap adanya tujuan. Motivasi merupakan salah satu syarat untuk memperoleh ilmu pengetahuan, karena dengan motivasi atau niat yang kuat dapat mengalahkan segala rintangan dalam proses pembelajaran.

- c) Sikap adalah kemampuan menerima atau menolak objek berdasarkan penilaian terhadap objek tersebut. Sikap berupa kemampuan menginternalisasi dan eksternalisasi nilai-nilai. Sikap merupakan kemampuan menjadikan nilai-nilai sebagai standar perilaku. Pernyataan yang sama di kutip oleh Hamzah dari Muhibbin:

“Sikap adalah gejala internal berupa kecenderungan untuk mereaksi atau merespon dengan cara yang relatif tetap terhadap suatu objek, baik berupa orang, barang dan lain sebagainya, baik secara positif maupun negatif”.⁸

- d) Bakat adalah kemampuan potensial individu untuk mencapai keberhasilan di masa yang akan datang. Kemampuan itu baru akan terealisasi menjadi kecakapan yang nyata sesudah belajar atau berlatih

b. Faktor Eksternal

Faktor eksternal adalah faktor yang mempengaruhi prestasi peserta didik belajar yang berasal dari luar diri peserta didik, yang dimaksud faktor ini adalah:

⁸ Hamzah B Uno dan Nurdin Muhammad. *Belajar dengan pendekatan ...*, hlm. 199

1). Lingkungan sosial

- a) Lingkungan sosial sekolah, seperti guru, administrasi, dan teman-teman sekelas dapat mempengaruhi proses belajar Peserta didik.
- b) Lingkungan sosial masyarakat.
- c) Lingkungan keluarga

2). Lingkungan non sosial

Lingkungan non sosial dapat dibedakan menjadi dua golongan yaitu :

- a) Lingkungan alamiah

Seperti kondisi udara yang segar, tidak panas dan tidak dingin, sinar yang tidak terlalu silau/kuat, atau tidak terlalu lemah/gelap, suasana yang sejuk dan tenang. Keadaan lingkungan yang seperti disebutkan diatas akan sangat membantu peserta didik dalam proses pembelajaran. Lingkungan yang tidak kondusif sering menjadi permasalahan bagi peserta didik, salah satu contoh penerangan ruangan yang tidak memadai akan mengganggu pandangan peserta didik dalam melihat, sehingga apa yang harus mereka dapatkan melalui tulisan tidak maksimal.

- b) Faktor instrumental

Faktor ini merupakan perangkat belajar yang dapat digolongkan dua macam. Pertama *hardware*, seperti gedung sekolah, alat-alat belajar, fasilitas belajar, lapangan olah raga dan lain sebagainya. Kedua *software* seperti kurikulum sekolah, peraturan-peraturan sekolah, buku sekolah, silabus dan lain-

lainnya. *Software* diantaranya kurikulum yang hendak diajarkan harus disesuaikan dengan usia perkembangan pesertadidik, begitu pula dengan metode mengajar guru disesuaikan dengan kondisi perkembangan peserta didik. Dengan demikian ada keseimbangan antara kemampuan peserta didik dengan bahan yang diajarkan. Kondisi seperti ini yang diharapkan dalam sebuah pembelajaran.

C. Belajar sejarah

a. Landasan Pembelajaran Sejarah

Pendidikan dasar merupakan dasar atau fundamental dari jenjang pendidikan menengah dan perguruan tinggi. Oleh karena itu pendidikan merupakan suatu proses bimbingan yang mengarahkan seorang dalam memahami suatu pengetahuan. Dalam pelaksanaan bimbingan itu sangat dibutuhkan suatu pedoman agar bimbingan dapat berlangsung sesuai dengan tuntutan yang ingin dicapai. Pedoman yang digunakan itu disebut kurikulum (Kuat Pujo Asmoro, 2003 : 37).

Kata kurikulum berasal dari satu bahasa latin yang berarti jalur pacu dan secara tradisional kurikulum sekolah disajikan seperti itu (ibarat jalan) bagi kebanyakan orang (Zais, 1976 : 6). Istilah kurikulum berasal bahasa Yunani yaitu semula merupakan istilah dalam atletik yang berarti “suatu jarak yang ditempuh”. Istilah ini kemudian digunakan dalam dunia pendidikan. Websters New Internasional Dictionnary mengartikan kurikulum adalah *specified fiesed coursse of study assian acchool at coliege, as ane leading to adegree* (sejumlah mata pelajaran tertentu yang harus ditempuh di sekolah untuk mencapai suatu gelar).

Kurikulum di sekolah juga dikenal dengan istilah GBPP (Garis-garis Besar Program Pembelajaran). GBPP itu sendiri adalah salah satu perangkat kurikulum yang memuat pengertian dan fungsi mata pelajaran, tujuan kajian / pelajaran pokok-pokok bahasan, konsep atau tema urutan tentang keluasan dan kedalamannya dan cara penyelenggaraan kegiatan belajar mengajar yang merupakan pedoman bagi guru dalam proses belajar mengajar di sekolah.

Dari pengertian di atas tampak kebenarannya yaitu pengalaman belajar. dari pengalaman belajar ini banyak sekali kaitannya dengan kegiatan-kegiatan seperti interaksi sosial lingkungan sekolah, proses kerjasama kelompok.

b. Pendekatan Belajar Sejarah

Tiap orang yang menguasai pengetahuan dapat mengajarkannya kepada orang lain. Pengajaran yang dilakukannya sesuai dengan kemampuannya. Di dalam pembelajaran harus mampu memilih metode pembelajaran yang akan disampaikan.

Metode mengajar adalah cara mengajar yang dapat digunakan untuk mengerjakan tiap bahan pelajaran. Misalnya metode diskusi, eksperimen, resitasi dan lain sebagainya.

c. Evaluasi Pembelajaran

Dalam dunia pendidikan, kegiatan evaluasi sering digunakan karena selama satu periode pendidikan berlangsung, guru perlu mengevaluasi hasil suatu prestasi yang telah dicapai baik oleh pihak pendidik maupun oleh pihak yang dididik. Hal ini dapat dirasakan dalam semua bentuk dan jenis pendidikan, baik pendidikan formal, non formal maupun informal. Evaluasi berasal dari bahasa

Inggris evaluation yang berarti “ ... refer to act or process to determining the value of something” (Wand and Brown, 1957 : 1).

Jadi evaluasi mengacu pada suatu tindakan atau proses untuk menentukan nilai sesuatu. Sedangkan Witherington (1950 : 241) mengemukakan bahwa “..an evaluation is a declaration that something has or does not have value”. Dalam hal ini evaluasi menentukan apakah sesuatu itu mempunyai atau tidak mempunyai nilai:

Dari kedua rumusan di atas ada dua pokok yang harus diperhatikan, yaitu :

Pertama, bahwa evaluasi merupakan suatu tindakan. Tindakan yang dimaksud adalah tindakan yang dilakukan oleh seorang evaluator terhadap suatu peristiwa atau kejadian. Tindakan itu mengandung maksud untuk memberikan arti atau makna dari kejadian itu sehingga dapat diproses lebih lanjut. Tindakan tersebut dilakukan atas dasar obyektivitas dan integritas. Hal ini dimaksudkan agar hasil yang diperoleh dapat memberikan kepuasan bagi semua pihak.

Kedua, bahwa evaluasi dimaksudkan untuk menentukan nilai sesuatu. Dari hasil evaluasi dapat ditentukan apakah sesuatu itu mempunyai nilai atau tidak. Dengan kata lain, evaluasi dapat menunjukkan kualitas sesuatu. Hasil evaluasi akan lebih baik apabila sudah diadakan pengukuran-pengukuran sebelumnya karena dalam pengukuran itulah dapat ditentukan alat dan teknik apa yang hendak diukur, yang sudah barang tentu didasarkan atas pemikiran dan pertimbangan yang tepat dan akurat. Dari pengukuran ini dapat diperoleh data-data kasar. Kemudian dengan kriteria-kriteria tertentu akan ditentukan nilai atau kualitas sesuatu itu.

D. Interaksi belajar mengajar Sejarah

Interaksi belajar mengajar adalah suatu kegiatan yang bersifat interaktif dari berbagai komponen untuk mewujudkan tercapainya tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan dalam perencanaan pembelajaran.

Menurut Bloom dalam Suprayeksi (2003 : 4), belajar secara umum dapat diartikan sebagai proses perubahan perilaku akibat interaksi individu dengan lingkungan. Proses perubahan perilaku ini tidak terjadi dengan sendirinya, tetapi ada yang sengaja direncanakan dan ada yang dengan sendirinya terjadi karena proses kematangan. Proses yang sengaja direncanakan agar terjadi perubahan perilaku ini disebut dengan proses belajar. Proses ini merupakan suatu aktivitas psikis/mental yang berlangsung dalam interaksi aktif dengan lingkungan yang menghasilkan perubahan-perubahan yang relative konstan dan berbekas. Perubahan perubahan perilaku ini merupakan hasil belajar yang mencakup ranah kognitif, ranah afektif dan ranah psikomotorik.

Hasil belajar ranah kognitif berorientasi kepada kemampuan berpikir, mencakup kemampuan yang lebih sederhana sampai dengan kemampuan untuk memecahkan suatu masalah. Hasil belajar ranah afektif berhubungan dengan perasaan, emosi, system nilai dan sikap hati yang menunjukkan penerimaan atau penolakan terhadap sesuatu. Sedangkan hasil belajar ranah psikomotirk berorientasi kepada ketrampilan motorik yagn berhubungan dengan anggota tubuh, atau tindakan (action) yang memerlukan koordinasi antara syarat dan otot.

Interaksi yang diupayakan guru baik di dalam kelas maupun di luar kelas, memposisikan hubungan antara guru dengan siswa atau sebaliknya, dan hubungan siswa dengan siswa.

Berdasarkan paparan ini, interaksi diartikan sebagai hubungan timbal balik. Hubungan itu tidak bersifat sepihak, bahwa guru merupakan satu-satunya subyek. Siswa dapat juga sebagai subyek belajar. Artinya, ada kalanya guru mendominasi proses interaksi, ada kalanya siswa mendominasi proses interaksi, dan ada kalanya guru maupun siswa berinteraksi secara seimbang.

Guru, siswa dan materi merupakan tiga unsur utama yang terlibat langsung dalam proses ini agar tujuan pembelajaran tercapai. Berdasarkan hal tersebut maka dalam penelitian ini guru memandang perlunya suatu metode untuk mengaktifkan siswa dalam pembelajaran Sejarah, dimana siswa dianggap kurang mempunyai minat terhadap Sejarah.

Adapun langkah yang ditempuh oleh guru yaitu dengan memberikan tugas kepada siswa. Diharapkan dengan metode ini akan membiasakan siswa dalam mengerjakan tugas yang selanjutnya interaksi dalam pembelajaran Sejarah di kelas dapat berjalan dengan lancar antara guru dan murid yang pada akhirnya prestasi belajar siswa akan meningkat.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

Dalam Penelitian ini, peneliti menggunakan beberapa metode yang relevan untuk mendukung dalam pengumpulan dan penganalisaan data yang dibutuhkan.

Dalam penelitian ini data diperoleh secara obyektif. Setelah data tersebut dikumpulkan kemudian diramu dan dianalisa dengan prosedur yang jelas dan dapat ditemukan kebenarannya secara empiris kemudian dilaporkan dalam bentuk yang logis.

A. Metode Penelitian

Sesuai dengan tujuan penelitian, maka jenis penelitian yang digunakan adalah metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Dalam hal ini peneliti mengobservasi pembelajaran yang didesain menggunakan media visual (PPT) disertai dengan curah pendapat, demonstrasi, dan presentasi.

Penelitian tindakan kelas berasal dari bahasa Inggris *Classroom Action Research*, yang berarti penelitian yang dilakukan pada sebuah kelas untuk mengetahui akibat tindakan yang diterapkan pada suatu subyek penelitian di kelas tersebut. Secara lebih luas pengertian tindakan diartikan sebagai penelitian yang berorientasi pada penerapan tindakan dengan tujuan peningkatan mutu atau pemecahan masalah pada sekelompok subyek yang diteliti dan mengamati tingkat keberhasilan atau akibat tindakanya, untuk kemudian diberikan tindakan lanjutan yang bersifat penyempurnaan tindakan atau penyesuaian dengan kondisi dan situasi sehingga diperoleh hasil yang lebih baik.

Penelitian Tindakan Kelas (PTK) adalah pencermatan dalam bentuk tindakan terhadap suatu kegiatan belajar yang sengaja dimunculkan dan terjadi

dalam sebuah kelas secara bersamaan. Tindakan tersebut diberikan oleh guru atau dengan arahan dari guru yang dilakukan oleh siswa.¹ PTK adalah studi yang dilakukan untuk memperbaiki diri sendiri, pengalaman kerja sendiri, yang dilaksanakan secara sistematis, terencana, dan sikap mawas diri.

Menurut Suharsimi Arikunto, penelitian tindakan kelas (*Classroom action researt*) ada tiga pengertian yaitu sebagai berikut:

- a. Penelitian adalah kegiatan mencermati suatu objek dengan menggunakan cara dan aturan metodologi tertentu untuk memperoleh data atau informasi yang bermanfaat dalam meningkatkan mutu suatu hal yang menarik minat dan penting bagi peneliti.
- b. Tindakan adalah suatu gerak kegiatan yang sengaja dilakukan dengan tujuan tertentu. Dalam penelitian berbentuk rangkaian siklus kegiatan untuk siswa.
- c. Kelas adalah sekelompok siswa yang dalam waktu yang sama, menerima pelajaran yang sama dari guru yang sama juga.

Dalam pelaksanaan penelitian tindakan kelas, metode penelitian mengacu pada model Kurt Lewin yang menyatakan bahwa dalam satu siklus terdapat empat tahapan, yakni 1) tahap perencanaan (*planning*), 2) tahap tindakan (*Acting*), 3) Tahap Observasi (*Observing*), 4) Tahap Refleksi (*Reflecting*). Sebelum masuk ke siklus I, terlebih dahulu melakukan tindakan berupa identifikasi masalah. Pada siklus II, refleksi yang sudah dilakukan di siklus I, digunakan pada perencanaan siklus II guna memperbaiki pembelajaran yang lebih efektif.

¹ Salim , (2015), *Penelitian Tindakan Kelas*, Medan : Perdana Publishing, hal 20

B. Setting Penelitian dan Karakteristik Subjek Penelitian

A. Setting Penelitian

Setting penelitian ini meliputi: tempat penelitian, waktu penelitian dan siklus PTK.

a. Tempat Penelitian

Tempat penelitian atau lokasi penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan di kelas X.A MAS DDI Wanio.

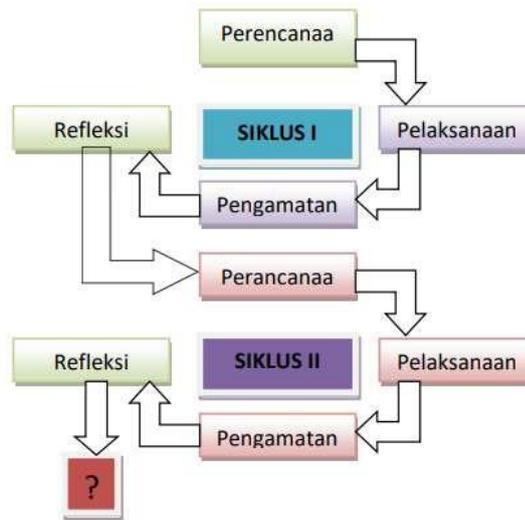
b. Waktu Penelitian

Penelitian berlangsung sejak 01 Juli 2023 sampai 24 Juli 2023. Penentuan waktu penelitian mengacu pada kalender akademik madrasah, karena penelitian tindakan kelas (PTK) memerlukan beberapa siklus yang membutuhkan proses belajar mengajar yang efektif dikelas

c. Siklus PTK

Penelitian ini direncanakan menggunakan dua siklus, setiap siklus dilaksanakan mengikuti prosedur perencanaan (*planning*), tindakan (*acting*), pengamatan (*observing*), dan refleksi (*reflecting*). Melalui kedua siklus tersebut dapat diamati peningkatan pemahaman belajar siswa mata pelajaran SKI dengan menggunakan media audiovisual.

Adapun model dan penjelasan untuk masing-masing tahap adalah sebagai berikut:



B. Subjek dan Obyek Penelitian

Sebagai subyek penelitian ini adalah siswa kelas X MAS DDI Wanio dengan jumlah siswa sebanyak 14 orang, terdiri dari 8 siswa laki-laki dan 6 siswa perempuan. Objek Penelitian ini adalah peningkatan hasil belajar siswa pada mata pelajaran SKI

C. Variabel Yang Diselidiki

Variabel-variabel penelitian yang dijadikan titik incar untuk menjawab permasalahan yang dihadapi yaitu:

1. Variabel Input : Siswa kelas X MAS DDI Wanio
2. Variabel Proses : Penggunaan media visual (PPT)
3. Variabel Output : meningkatkan minat belajar peserta didik mata pelajaran SKI materi perkembangan Islam masa Rasulullah Saw periode Mekah.

D. Penelitian Tindakan

Penelitian tindakan ini menggunakan model dari Kurt Lewin, sehingga terdapat empat komponen pada masing-masing siklus.

1. Rencana Tindakan

Penelitian ini dilakukan dengan memberikan tindakan yang menggunakan media visual (PPT), mata pelajaran mata pelajaran SKI dengan harapan adanya peningkatan hasil belajar siswa dalam melakukan kegiatan pembelajaran setiap hari khususnya pada pelajaran SKI. Dalam rencana penelitian dilakukan kegiatan antara lain:

- a. Persiapan pelaksanaan PTK (Penelitian Tindakan Kelas)
- b. Persiapan Partisipan
 - 1) Penyusunan instrumen dan skenario penelitian
 - 2) Menyiapkan alat peraga atau media pembelajaran yang digunakan dalam penelitian
- c. Menyusun rencana tindakan

Tindakan yang akan diberikan adalah berupa pemanfaatan media visual (PPT) dengan harapan dapat meningkatkan hasil belajar siswa dengan indikator hasil nilai tes lebih meningkat.

2. Pelaksanaan Penelitian

Kegiatan yang dilaksanakan dalam tahap ini adalah melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan media visual (PPT) yang sesuai dengan rencana pembelajaran. Tujuan utama dalam melaksanakan tindakan ini untuk mengupayakan adanya perubahan kearah perbaikan dan peningkatan kualitas pembelajaran peserta didik dengan melaksanakan kegiatan pembelajaran sebagaimana yang telah

direncanakan diawal. Dalam melaksanakan tindakan maka perlu menyusun langkah langkah operasional atau skenario pembelajaran dari tindakan yang dilakukan yaitu :

SIKLUS I

a. Tahap Perencanaan

Pada tahap perencanaan peneliti membuat Modul Ajar, mempersiapkan media visual (PPT), mempersiapkan instrumen untuk menganalisis data mengenai proses pembelajaran berlangsung dan hasil tindakan yaitu: lembar observasi guru, siswa dan instrumen penilaian.

b. Tahap Pelaksanaan

Pada tahap pelaksanaan peneliti melaksanakan pembelajaran SKI dengan materi perkembangan Islam masa Rasulullah Saw periode Mekah untuk meningkatkan hasil belajar siswa dengan menggunakan media visual (PPT). Adapun Kegiatan yang dilakukan guru pada siklus I adalah sebagai berikut:

1. Guru memulai kegiatan pembelajaran dengan mengucapkan salam, memperhatikan fisik, ruangan, dan psikis peserta didik.
2. Salah satu peserta didik memimpin do'a, guru memeriksa kehadiran.
3. Guru memberikan motivasi dan melakukan apersepsi, tujuan pembelajaran, dan kegiatan yang akan dilakukan
4. Peserta didik mengamati media pembelajaran (PPT).
5. Peserta didik menelaah materi

6. Peserta didik dibagi menjadi beberapa kelompok
7. Peserta didik berdiskusi menyusun beberapa pertanyaan.
8. Setiap kelompok mengolah informasi berdasarkan hasil pengamatan dan kajian literatur.
9. Masing-masing kelompok menyimpulkan hasil diskusi.
10. Setiap kelompok mempresentasikan hasil diskusi secara bergantian
11. Peserta didik menerima ulasan dan penguatan dari guru.
12. Guru dan peserta didik melakukan refleksi terkait pemahaman dan proses belajar yang sudah dilaksanakan
13. Guru membagikan Link kepada peserta didik
14. Peserta didik mengerjakan Link
15. Peserta didik mengirimkan tugas kepada guru setelah selesai mengerjakannya
16. Guru bersama peserta didik menyimpulkan materi yang sudah dipelajari.
17. Guru merencanakan tindak lanjut pembelajaran.
18. Guru menutup kegiatan pembelajaran dengan membaca hamdalah dan mengakhiri pertemuan dengan ucapan salam.

C. Pengamatan

Pada tahap ini peneliti melakukan proses observasi untuk mengamati aktivitas belajar siswa dalam proses pengerjaan tugas yang telah diberikan oleh guru sesuai dengan model pembelajaran. Selain itu, juga dilakukan observasi terhadap kegiatan guru dalam penyusunan rencana pembelajaran dan selama

proses pembelajaran berlangsung. Hasil observasi ini dijadikan sebagai bahan penelitian. Pada siklus ini juga dilaksanakan tes evaluasi diakhir pertemuan.

D. Refleksi.

Hasil Tes yang telah dilakukan pada proses pembelajaran di rata-ratakan hasilnya akan dikonfirmasi tentang standar minimal keberhasilan belajar setiap anak. Apabila anak belum memenuhi standar KKTP yang telah ditetapkan yaitu 75, maka akan dilakukan remedial pembelajaran atau mengikuti pembelajaran siklus 2 dengan memperhatikan catatan permasalahan belajar ketika berlangsung.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik Pengumpulan Data: Observasi, wawancara, angket/kuesioner, skala penilaian minat belajar.

F. Kriteria Keberhasilan

Kriteria keberhasilan adalah memenuhi standar minimum KKTP 75 dengan kriteria sebagai berikut:

Skor	Interpretasi
90 - 100	Sangat tinggi
80 - 89	Tinggi
65 - 79	Sedang
55 - 64	Rendah
00 - 54	Sangat rendah

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan upaya yang optimal untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Penelitian ini direncanakan dalam 2 siklus dan ternyata pada siklus 2 hasil belajar siswa mencapai target yang ditetapkan peneliti.

1. Pemanfaatan media Visual (PPT) pada Siklus I

A. Tahap perencanaan Siklus I

Pada tahap ini peneliti membuat alternatif pemecahan masalah untuk menguasai kesulitan dan meningkatkan hasil belajar siswa yaitu pembelajaran dengan pemanfaatan media visual (PPT) dalam meningkatkan minat belajar peserta didik.

Perencanaan yang peneliti lakukan adalah sebagai berikut:

- a. Menyusun jadwal kegiatan sesuai dengan jadwal mata pelajaran al-SKI yang berlaku di kelas X.A MAS DDI Wanio.
- b. Menyusun Modul Ajar (MA) yang berisikan langkah-langkah kegiatan yang akan dilaksanakan dalam proses pembelajaran dengan menggunakan media visul (PPT).
- c. Mempersiapkan media, alat dan sumber belajar yang akan mendukung pelaksanaan proses pembelajaran dengan menggunakan media visual (PPT) dan menyiapkan perangkat tes

dalam bentuk pilihan ganda sebagai *Post test I*.

- d. Membuat lembar observasi aktifitas guru untuk melihat penguasaan guru (peneliti) dalam menggunakan media visual (PPT) selama proses belajar langsung.
- e. Membuat lembar observasi aktifitas siswa untuk melihat kondisi kegiatan siswa selama proses pembelajaran berlangsung.
- f. Mendesain dan menata kelas sesuai dengan kebutuhan proses pembelajaran.

B. Tahap pelaksanaan Sikus I

Pemberian tindakan adalah dengan melakukan kegiatan belajar mengajar sesuai dengan rencana yang telah disusun. Dimana peneliti bertindak sebagai guru di dalam kelas. Pembelajaran dilakukan dengan pemanfaatan media visual (PPT). Siklus I dilaksanakan pada hari hari Senin tanggal 24 Juli 2023 dengan durasi 2 x 45 menit yaitu mulai dari jam 08.00 Wita sampai jam 09.30 Wita.

Selanjutnya peneliti melaksanakan apa yang sudah direncanakan secara tertulis dalam MA dengan menggunakan media visual (PPT). Langkah-langkah yang diterapkan dalam pembelajaran meliputi kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup, dengan pemaparan sebagai berikut :

a. Kegiatan Pendahuluan

Pada kegiatan pendahuluan dimulai dengan mengucapkan salam dan

menanyakan kabar, mempersiapkan kelas untuk memulai pelajaran, mengajak siswa untuk membaca do'a memulai belajar secara bersama. Dilanjutkan dengan mengabsen kehadiran, memeriksa kerapian serta kesiapan peserta didik. Mengaitkan materi pembelajaran yang akan dilakukan dengan materi sebelumnya melalui beberapa pertanyaan. Menyampaikan tujuan pembelajaran dan memberikan motivasi pada peserta didik. Mengajukan pertanyaan yang ada keterkaitannya dengan pelajaran yang akan dilakukan.

b. Kegiatan Inti

Pada kegiatan inti dari proses pembelajaran, peneliti menampilkan materi , sedangkan peserta didik mengamatinya dan menelaah materi tersebut . Peneliti memaparkan materi. Kemudian mengarahkan peserta didik dibagi menjadi 2 kelompok untuk mengikuti kegiatan pembelajaran dengan media visual (PPT), Setelah selesai masing-masing kelompok mempresentasikan hasil diskusinya di depan kelas dan peneliti memberikan tanggapan. Untuk memantapkan pembelajaran peserta didik di berikan tugas pilihan ganda untuk dikerjakan, dan dikirim apabila sudah selesai mengerjakannya. peserta didik menyimpulkan materi pembelajaran

c. Kegiatan Penutup

Pada kegiatan penutup, peneliti melakukan refleksi terhadap peserta didik ,menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan

berikutnya. Kemudian mengarahkan peserta didik untuk menutup pembelajaran dengan mengucapkan lapadz hamdallah dan terakhir peneliti mengucapkan salam.

C. Pengamatan tindakan siklus I

Dalam proses observasi peserta didik atau selama proses pembelajaran di kelas dengan menggunakan instrument observasi yang dipegang oleh peneliti, pembelajaran ini dilaksanakan dengan penggunaan media audivisual (PPT) untuk meningkatkan hasil belajar materi Perkembangan Islam masa Rasulullah Saw. Periode Mekah pelajaran SKI kelas X.A MAS DDI Wanio. Adapun hasil pembelajaran tersaji dalam tabel berikut

Tabel : 1.1

Hasil belajar siklus I Kelas X.A MAS DDI Wanio

No	Nama Siswa	L/P	Nilai	KKM	Keterangan
1	Ahmad Surya dedeh	L	85	75	Tuntas
2	Akbar	L	70	75	Belum Tuntas
3	Andinah	P	93	75	Tuntas
4	Elvin Saputra	L	90	75	Tuntas
5	Fitriani	P	80	75	Tuntas
6	Ignia	P	78	75	Tuntas
7	Intan Nureni	P	80	75	Tuntas
8	Irwan	L	60	75	Belum Tuntas
9	Kadir	L	50	75	Belum Tuntas
10	Muh. Faisal	L	75	75	Tuntas
11	Muh. Taufik	L	60	75	Belum Tuntas
12	Nurul Hidayah	P	80	75	Tuntas
13	Putri Perdana Resky	P	82	75	Tuntas
14	Saparudding	L	70	75	Belum Tuntas
Jumlah			1.053		
Ratarata			75,21		
Ketuntasan			76%		

Tabel 1.2.

Tingkat Keberhasilan Peserta didik Pada Siklus I

Tingkat Keberhasilan	Tingkat Hasil Belajar	Banyak Siswa	Persentase Jumlah Siswa	Rata-rata Skor Hasil Belajar
90% - 100%	Sangat Tinggi	2	10%	76%
80% - 89%	Tinggi	7	40%	
65% - 79%	Sedang	3	15%	
55% - 64%	Rendah	4	20%	
0% - 54%	Sangat Rendah	3	15%	
	Jumlah	14	100%	

Hasil pembelajaran pada siklus satu menunjukkan daya serap sebesar 76% dengan ketuntasan siswa yang mencapai ketuntasan terdapat 9 siswa dengan presentase 60%, sedangkan siswa yang belum tuntas terdapat 5 siswa dengan presentase 40%, hasil pada siklus I belum mencapai hasil belajar 80% dari target peneliti, hal ini menunjukkan kemampuan siswa memahami materi masih belum memuaskan, sehingga peneliti berusaha melakukan kajian penyebab kurang maksimalnya tersebut sehingga dapat dilakukan perbaikan pada siklus II.

Hasil pengamatan dilakukan bersamaan dengan pelaksanaan tindakan. Pada pengamatan siklus I ini dijumpai beberapa kekurangan diantaranya sebagai berikut:

- 1) Pengamatan terhadap pelaksanaan pembelajaran dikelas
 - a) Guru belum maksimal dalam penguasaan materi.
 - b) Guru dalam penggunaan Media visual (PPT) kurang menjelaskan materi secara detail
 - c) Guru dalam keterampilan dalam mengadakan variasi mengajar cukup.

- d) Guru dalam memberikan kesimpulan masih kurang menyeluruh karena keterbatasan waktu
- 2) Pengamatan terhadap siswa
- a) Kesiapan siswa dalam menerima pelajaran masih kurang.
 - b) Keantusiasan siswa dalam mengikuti pembelajaran belum tercermin.
 - c) Keberanian siswa dalam mempresentasikan hasil diskusi kelompoknya

D. Refleksi Tindakan Siklus I

Pada pertemuan siklus I terdapat beberapa kekurangan, dari observasi yang telah dilaksanakan pada siklus I menyebabkan pembelajaran SKI belum dapat berjalan dengan baik sehingga menggambarkan ada kendala dalam meningkatkan hasil belajar siswa, sehingga perlu dicarikan solusi pembelajaran yang tepat, mengingat pembelajaran dengan menggunakan media visual (PPT) mengharuskan siswa secara maksimal mengikuti aspek pengetahuan, ketrampilan dan afektifnya. Maka langkah selanjutnya peneliti mengadakan refleksi agar tidak terulang pada siklus berikutnya, adapun refleksi diantaranya sebagai berikut:

- Mengatur waktu sebelum mulai pelajaran, mempersiapkan pokok bahasan yang diajarkan agar waktu dapat digunakan secara efektif dan efisien.
- Guru dalam penguasaan kelas harus ditingkatkan.
- Guru sedikit merubah variasi belajar dengan lebih banyak melibatkan siswa agar mereka lebih terfokus.

Maka peneliti pada siklus II dirasa perlu menambahkan metode penugasan terlebih dahulu sebelum pemanfaatan media visual (PPT) sehingga nantinya diharapkan hasil belajar siswa mengalami kesiapan untuk belajar sebelum melakukan pertemuan dengan guru, sehingga diharapkan daya serap belajar mengalami peningkatan

2. Pemanfaatan media Visual (PPT) pada Siklus II

A. Tahap Perencanaan II

Untuk memperbaiki kelemahan-kelemahan siswa dan meningkatkan keberhasilan yang telah dicapai pada siklus I, maka pada pelaksanaan siklus II direncanakan sebagai berikut :

- a) Guru harus mampu mempertahankan atau meningkatkan pengelolaan dalam kegiatan pembelajaran.
- b) Guru harus mampu membimbing siswa agar pembelajaran menjadi terarah.
- c) Guru harus dapat memotivasi siswa agar mampu menyelesaikan tugas dengan baik dan benar.
- d) Guru mampu mengontrol waktu sehingga pelaksanaan pembelajaran sesuai dengan permasalahan siklus I, peneliti membuat rencana tindakan II untuk mengatasi kekurangan dan kegagalan pembelajaran tersebut. Maka rencana tindakan yang akan dilakukan pada tahap ini adalah :

Perencanaan yang peneliti lakukan adalah sebagai berikut :

- a. Menyusun jadwal kegiatan sesuai dengan roster mata pelajaran SKI yang berlaku di kelas X.A MAS DDI Wanio semester ganjil

tahun pelajaran 2023/2024 .

- b. Menyusun Modul Ajar (MA) yang berisikan langkah - langkah kegiatan yang akan dilaksanakan dalam proses pembelajaran dengan menggunakan media visual (PPT)
- c. Mempersiapkan media, alat dan sumber belajar yang akan mendukung pelaksanaan proses pembelajaran dengan menggunakan media visual (PPT) dan menyiapkan perangkat tes dalam bentuk pilihan ganda sebagai *Post test II*.
- d. Membuat lembar observasi aktifitas siswa untuk melihat kondisi kegiatan siswa selama proses pembelajaran berlangsung.
- e. Mendesain dan menata kelas sesuai dengan kebutuhan proses pembelajaran.

A. Pelaksanaan Tindakan Siklus II

Tindakan siklus II ini dilaksanakan pada hari Selasa, tanggal 05 Agustus 2023 jam 08.00 – 09.30 Wita. Adapun kegiatan yang dilaksanakan pada siklus II ini adalah sama dengan pelaksanaan tindakan pada siklus I, dengan penambahan metode penugasan dan tetap memanfaatkan media visual (PPT).

Proses keseluruhannya mengikuti urutan kegiatan pendahuluan, kegiatan inti dan penutup, dengan pemaparan sebagai berikut :

a. Kegiatan Pendahuluan

Pada kegiatan pendahuluan dimulai dengan mengucap salam dan menanyakan kabar, mempersiapkan kelas untuk memulai pelajaran,

mengajak siswa untuk membaca do'a memulai belajar secara bersama. Dilanjutkan dengan mengabsen kehadiran, memeriksa kerapian serta kesiapan peserta didik. Mengaitkan materi pembelajaran yang akan dilakukan dengan materi sebelumnya melalui beberapa pertanyaan. Menyampaikan tujuan pembelajaran dan memberikan motivasi pada peserta didik. Mengajukan pertanyaan yang ada keterkaitannya dengan pelajaran yang akan dilakukan.

b. Kegiatan Inti

Pada kegiatan inti dari proses pembelajaran, peneliti menampilkan materi, sedangkan peserta didik mengamatinya dan menelaah materi tersebut. Siswa memaparkan materi. Kemudian mengarahkan peserta didik dibagi menjadi 2 kelompok untuk mengikuti kegiatan pembelajaran dengan media visual (PPT). Setelah selesai masing-masing kelompok mempresentasikan hasil diskusinya di depan kelas dan peneliti memberikan tanggapan. Untuk memantapkan pembelajaran peserta didik diberikan Post Test pilihan ganda dan LKPD untuk dikerjakan, dan dikumpul ke depan apabila sudah selesai mengerjakannya. peserta didik menyimpulkan materi pembelajaran

c. Kegiatan Penutup

Pada kegiatan penutup, peneliti melakukan refleksi terhadap peserta didik, menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya. Kemudian mengarahkan peserta didik untuk menutup

pembelajaran dengan mengucapkan lapadz hamdallah dan terakhir peneliti mengucapkan salam.

B. Pengamatan tindakan siklus II

Berdasarkan pengumpulan data dari pengamatan yang dilakukan terhadap aktivitas guru selama proses pembelajaran maka dapat diperoleh hasil yang terdapat pada tabel dibawah ini :

Tabel : 1.3

Hasil belajar siklus II Kelas X.A MAS DDI WANIO

No	Nama Siswa	L/P	Nilai	KKM	Keterangan
1	Ahmad Surya dedeh	L	90	75	Tuntas
2	Akbar	L	73	75	Belum Tuntas
3	Andinah	P	100	75	Tuntas
4	Elvin Saputra	L	95	75	Tuntas
5	Fitriani	P	93	75	Tuntas
6	Ignia	P	81	75	Tuntas
7	Intan Nureni	P	83	75	Tuntas
8	Irwan	L	75	75	Tuntas
9	Kadir	L	60	75	Belum Tuntas
10	Muh. Faisal	L	80	75	Tuntas
11	Muh. Taufik	L	70	75	Belum Tuntas
12	Nurul Hidayah	P	86	75	Tuntas
13	Putri Perdana Resky	P	85	75	Tuntas
14	Saparudding	L	80	75	Tuntas
Jumlah			1.151		
Ratarata			82,21		
Ketuntasan			83%		

Tabel 1.4.

Tingkat Keberhasilan Peserta didik Pada Siklus II

Tingkat Keberhasilan	Tingkat Hasil Belajar	Banyak Siswa	Persentase Jumlah Siswa	Rata-rata Skor Hasil Belajar
90% - 100%	Sangat Tinggi	4	20%	83%
80% - 89%	Tinggi	6	55%	
65% - 79%	Sedang	3	15%	
55% - 64%	Rendah	1	10%	
0% - 54%	Sangat Rendah	0	0 %	
	Jumlah	14	100%	

Dari pengamatan siklus II dapat diketahui bahwa adanya peningkatan hasil belajar siswa pada mata pelajaran SKI yang memanfaatkan media visual (PPT). Hasil pembelajaran pada siklus II menunjukkan peningkatan daya serap sebesar 82,21 dengan ketuntasan siswa yang mencapai ketuntasan terdapat 11 siswa dengan prosentase 85%, sedangkan siswa yang belum tuntas terdapat 3 siswa dengan prosentase 15%, artinya telah menunjukkan peningkatan prosentase sebesar 20% dari siklus I. Siswa tuntas yang sebelumnya pada siklus I hanya 9 siswa kini telah bertambah menjadi 11 siswa. Hal ini menunjukkan dari ketuntasan klasikal dengan kriteria ketuntasan minimal siswa sudah tergolong tinggi. Dengan demikian hasil belajar siswa setelah menggunakan media visual (PPT) di kelas X.A MAS DDI Wanio mengalami peningkatan dan sudah mengalami ketuntasan dalam mempelajari materi Substansi dan Strategi dakwah Rasulullah Saw. Periode Mekah mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam.

Hasil pengamatan dilakukan bersamaan dengan pelaksanaan tindakan. Pada pengamatan siklus II ini dijumpai beberapa kelebihan diantaranya sebagai berikut:

1. Pengamatan terhadap pelaksanaan pembelajaran dikelas
 - a. Guru sudah maksimal dalam mengkontekstualkan materi.

- b. Guru dalam menggunakan media visual (PPT) sudah menjelaskan materi secara detail .
- c. Guru sudah menerapkan keterampilan dalam variasi mengajar.
- d. Guru dalam memberikan kesimpulan sudah dapat diterima dan dipahami siswa.

2. Pengamatan terhadap siswa

- a. Secara keseluruhan siswa sudah siap dalam menerima pelajaran, walaupun ada beberapa orang siswa yang masih kurang konsentrasi.
- b. Keantusiasan siswa dalam mengikuti pembelajaran sudah terlihat.

C. Refleksi Tindakan Siklus II

Pelaksanaan pada siklus II, secara garis besar berlangsung dengan baik dan sesuai rencana pembelajaran. Karena ketuntasan belajar siswa sudah tercapai. Dengan pemannfaatan media visual (PPT) pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI), diperoleh bahwa hasil belajar meningkat. Hal ini tampak dari hasil tes yang dilakukan setelah akhir pelaksanaan siklus II. Ketuntasan belajar klasikal siswa dari 76% pada siklus I menjadi 83% pada siklus II.

B. Rekapitulasi Nilai Siklus I dan Siklus II

Rekapitulasi Nilai pre test, siklus I dan siklus II dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

Tabel 1.5 Rekapitulasi Nilai Siklus I dan Siklus II

No	Nama Siswa	L/P	Nilai	Nilai	KKTP
1	Ahmad Surya dedeh	L	85	90	75
2	Akbar	L	70	73	75
3	Andinah	P	93	100	75

4	Elvin Saputra	L	90	95	75
5	Fitriani	P	80	93	75
6	Ignia	P	78	81	75
7	Intan Nureni	P	80	83	75
8	Irwan	L	60	75	75
9	Kadir	L	50	60	75
10	Muh. Faisal	L	75	80	75
11	Muh. Taufik	L	60	70	75
12	Nurul Hidayah	P	80	86	75
13	Putri Perdana Resky	P	82	85	75
14	Saparudding	L	70	80	75
Jumlah			1.053	1.151	
Rata rata			75,21	82,21	
Ketuntasan			76%	83%	

Berdasarkan pada tabel 1.5 di atas diketahui bahwa pada siklus I sebanyak 9 siswa (60%) yang mencapai tingkat ketuntasan secara klasikal dengan rata-rata 76%. Sedangkan pada siklus II terdapat 11 siswa (85%) siswa yang mendapat tingkat ketuntasan dengan nilai rata-rata 83%. Dengan demikian maka terjadi peningkatan hasil belajar siswa setelah diajarkan dengan menggunakan media visual (PPT) pada materi Perkembangan Islam masa Rasulullah Saw. Periode Mekah mata pelajaran SKI di kelas X.A MAS DDI Wanio.

C. Temuan Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka dalam penelitian ini ditemukan hal-hal berikut :

1. Berdasarkan post test yang diberikan pada siklus I ketika pemberian tindakan yaitu sebesar 76% dengan nilai rata-rata 75,21 dengan jumlah siswa yang tuntas 9 orang dan siswa yang belum tuntas 5 orang. Hal itu dikarenakan kurang maksimalnya dalam pemanfaatan media visual

(PPT).

2. Pada siklus II, ketika kekurangan-kekurangan pada siklus I diperbaiki maka terjadi peningkatan hasil belajar siswa sebesar 83% dengan nilai rata-rata 82,21 dengan jumlah siswa yang tuntas 11 orang dan siswa yang tidak tuntas berjumlah 3 orang.
3. Dengan pemanfaatan media visual (PPT) siswa lebih antusias dan termotivasi dalam mengikuti proses pembelajaran dibanding dengan sebelum diberi tindakan.

D. Pembahasan Penelitian

Berdasarkan pengamatan dan hasil penelitian yang ditemukan melalui post test, pemanfaatan media visual (PPT) dalam proses pembelajaran mata pelajaran SKI terbukti dapat meningkatkan aktivitas belajar yang positif dan hasil belajar siswa. Hal ini disebabkan, berhasilnya guru membangun rasa percaya diri dan semangat siswa untuk belajar dan mempunyai guru mendesain pembelajaran menjadi lebih menyenangkan sehingga pembelajaran berhasil dilaksanakan.

Berdasarkan analisis data siklus I diperoleh kesimpulan sementara bahwa pemanfaatan media visual (PPT) yang dilakukan peneliti belum dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada materi Perkembangan Islam masa Rasulullah Saw. Periode Mekah. Sehingga perlu perbaikan dan pengembangan dengan menggunakan media visual (PPT) pada siklus II. Pada siklus II siswa memperoleh peningkatan hasil belajarnya pada materi Perkembangan Islam masa Rasulullah Saw. Periode Mekah mata pelajaran SKI. Lebih jelasnya

peningkatan hasil belajar dapat dilihat rata-rata saat hasil belajar siklus I dan pada siklus II, seperti tabel di bawah ini :

Tabel 4.8 Hasil Belajar Siswa Pada Siklus I dan Siklus II

No	Deskripsi Nilai	Nilai Rata-rata	Ketuntasan
1	Siklus I	75,21	76%
2	Siklus II	82,21	83%

Pada tindakan siklus II merupakan perbaikan pembelajaran yang dilaksanakan pada siklus I. Dari tes hasil belajar diperoleh nilai rata-rata kelas meningkat, hal ini berarti pembelajaran dengan menggunakan media visual (PPT) yang dilaksanakan peneliti dapat meningkatkan hasil belajar siswa materi Perkembangan Islam masa Rasulullah Saw. Periode Mekah mata pelajaran SKI.

BAB V

KESIMPULAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis data pada penelitian ini, maka peneliti mengambil beberapa kesimpulan sebagai berikut :

1. Hasil belajar siswa meningkat, hasil penelitian ini berupa peningkatan hasil belajar siswa pada materi Perkembangan Islam masa Rasulullah Saw. Periode Mekah mata pelajaran SKI. Pada saat siklus I diperoleh hasil persentase ketuntasan belajar siswa sebesar (76%) dengan nilai rata-rata (75,21) dengan jumlah siswa yang tuntas 9 orang atau (60%) dan siswa yang belum tuntas 5 orang atau (40%). Sedangkan pada siklus II diperoleh hasil persentase ketuntasan belajar siswa sebesar (83%) dengan nilai rata-rata (82,21) dengan jumlah siswa yang tuntas 11 atau (85%) orang dan siswa yang belum tuntas 3 orang atau (15%).
2. Dengan pemanfaatan media visual (PPT) siswa lebih antusias dan termotivasi dalam mengikuti proses pembelajaran dibanding dengan sebelum diberinya tindakan.

B. Saran

Berdasarkan temuan dan kesimpulan dari hasil penelitian yang dilakukan, maka peneliti dapat memberikan beberapa saran, yaitu :

1. Media visual (PPT) dapat dijadikan sebagai salah satu alternatif dalam pembelajaran SKI khususnya materi Perkembangan Islam masa Rasulullah Saw. Periode Mekah untuk dapat meningkatkan hasil belajar siswa.
2. Bagi guru hendaknya lebih memperhatikan penggunaan media visual (PPT) dalam proses belajar mengajar.
3. Guru juga harus mampu melibatkan siswa secara aktif dalam penggunaan media visual (PPT) agar proses pembelajaran dapat berjalan dengan efektif dan efisien.

DAFTAR PUSTAKA

- Arifin Zaenal. 1990. *Evaluasi Instruksional Prinsip Teknik Prosedur*. Bandung :Remadja Rosda Karya
- Elizabeth B. Hurlock. 1990. *Psikologi Perkembangan*. Jakarta: Penerbit GeloraAksara Pratama.
- Gredler, Margaret E. Ball. 1991. *Belajar dan Membelajarkan*, Jakarta : Rajawali Hasibuan,
- J.J. Drs. Dip. Ed dan Moedjiono, Drs., 2000, *Proses Belajar Mengajar*, Bandung, Penerbit PT. Remaja Rosdakarya.
- Herman Hudojo, 1990. *Strategi Mengajar Belajar Sejarah*. Malang : IKIPMalang.
- Kusmana Pachrudin, E., Drs., 1985, *Proses Belajar Mengajar : Azas, Strategi, Metode*, Jurusan Pendidikan Dunia Usaha, FPIPS IKIP Bandung.
- Martinis Yamin. H. 2005. *Strategi Pembelajaran Berbasis Kompetensi*. Jakarta :Gaung PErsada Pres.
- Moedjiono dan Dimiyati, Moh. , 1991, *Strategi Belajar Mengajar*, Jakarta, Proyek Pembinaan Tenaga Kependidikan, Dikti, Depdikbud.
- Prasetyawan Irawan, dkk. 1997. *Teori Belajar, Motivasi, dan Keterampilan Mengajar*. Jakarta: Peningkatan dan Pengembangan Aktivitas Instruktisional Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.
- Rini Budiharti. 2001, *Strategi Belajar Mengajar*. Surakarta : UNS Press.Siti
- Choiriyah. 2006. *Acuan Pengayaan Sejarah*. Solo : Sindhunata
- Suprayekti. 2003. *Interaksi Belajar Mengajar*. Jakarta : Depdiknas Dirjen Pendidikan Dasar dan Menengah Direktorat Tenaga Kependidikan,
- Sriyono, Drs., dkk., 1992, *Teknik Belajar Mengajar dalam CBSA*, Jakarta, Penerbit Rineka Cipta.
- UU No. 2 Tahun 1989. *Tentang Sistem Pendidikan Nasional*
- Winkel. W.S 1987. *Psikologi Pengajaran*. Jakarta : Gramedia

LAMPIRAN 1

MODUL AJAR SIKLUS 1

SEJARAH KEBUDAYAAN ISLAM

Informasi Umum		
Nama Penyusun	:	Fitriyah, S.Pd.I
Institusi	:	MAS DDI Wanio
Tahun Penyusunan	:	2023
Jenjang Sekolah	:	Madrasah Aliyah
Kelas/Semester	:	X / I
Alokasi Waktu	:	2 X 45 Menit
Kompetensi Awal	:	1. Peserta didik telah memiliki kemampuan awal dalam memahami Kebudayaan Masyarakat Mekah sebelum Islam

Profil Pelajar Pancasila dan Pelajar Rahmatan lil Alamin :

1. **Profil Pelajar Pancasila** yang ingin dicapai adalah Beriman, Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, Bernalar kritis dan Kreatif
2. **Profil Pelajar Rahmatan lil Alamin** yang ingin dicapai adalah Berkeadaban (Taaddub), Keteladanan (Qudwah), Kewarganegaraan dan kebangsaan (muwatanah), Mengambil jalan tengah (tawassuṭ), Berimbang (tawāzun), Lurus dan tegas (l'tidāl), Kesetaraan (musāwah), Musyawarah (syūra), Toleransi (tasāmuh), Dinamis dan inovatif (tathawwurwa ibtikâr)

Sarana prasarana	:	Papan Tulis, LCD, Laptop, Spidol, Modul, LKPD
Target Peserta Didik	:	Peserta didik tipikal umum yang tidak mengalami kesulitan dalam mencerna dan memahami materi ajar
Model Pembelajaran	:	PBL (Problem Based Learning)

Kompetensi Inti

A. Fase : E

B. Elemen : Sejarah Kebudayaan Islam

C. Capaian Pembelajaran

1. Peserta didik mampu menganalisis kebudayaan masyarakat Mekah sebelum Islam, sebagai inspirasi dalam menerapkan perilaku mulia Rasulullah Saw. Di kehidupan masa kini dan masa depan.

D. Tujuan Pembelajaran

- 1.1 Peserta didik dapat menganalisis Kebudayaan Masyarakat Mekah sebelum Islam, sebagai inspirasi berbuat positif seperti menepati janji, menghormati tamu dan teguh pendirian

E. Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran

- 1.1.1 Peserta didik mampu Menelaah kebudayaan masyarakat Mekah sebelum Islam

- 1.1.2 Peserta didik mampu menggali informasi tentang contoh-contoh kebudayaan masyarakat Mekah sebelum Islam
- 1.1.3 Peserta didik dapat Mengidentifikasi masyarakat Mekah sebelum Islam banyak menyembah berhala

F. Pemahaman Bermakna

- 1. Memahami kebudayaan mekah sebelum Islam
- 2. Menanamkan semangat untuk belajar lebih giat, agar bisa menjadi manusia yang bermanfaat

G. Pertanyaan Pemantik

- a. Jelaskan mengenai kebudayaan masyarakat Mekah sebelum Islam ?
- b. Jelaskan kondisi masyarakat Mekah sebelum Islam ?
- c. Sebutkan contoh-contoh kebudayaan masyarakat Mekah sebelum Islam?

H. Kegiatan Pembelajaran

Pengaturan Peserta didik

- 1. Kelompok

I. Metode

- 1. Tanya Jawab
- 2. Presentasi

J. Asesmen

- 1. Asesmen Awal/Diagnostik (sebelum pembelajaran)
- 2. Asesmen Proses Pembelajaran (Formatif)
- 3. Asesmen Pada Akhir Proses Pembelajaran (Sumatif)

Tehnik Asesmen

- 1. Tes Tertulis

Asesmen Awal

1. Asesmen Diagnostik (Sebelum Pembelajaran)

Untuk mengetahui kesiapan peserta didik dalam memasuki pembelajaran, dengan pertanyaan:

<i>Pertanyaan</i>	<i>Jawaban</i>	
	<i>ya</i>	<i>tidak</i>
<i>1) Apakah pernah membaca buku terkait kebudayaan masyarakat Mekah sebelum Islam</i>		
<i>2) Apakah kalian ingin menguasai materi pelajaran dengan baik?</i>		

K. kegiatan Pembelajaran

Kegiatan Pendahuluan (10 menit)

- a. Guru membuka pelajaran dengan salam, memperhatikan kesiapan fisik,ruangan dan psikis peserta didik.
- b. Salah satu peserta didik memimpin do'a, guru memeriksa kehadiran

- c. Guru memberikan motivasi dan melakukan apersepsi, tujuan pembelajaran, dan kegiatan yang akan dilakukan, teknik dan bentuk penilaian

Kegiatan Inti (50 menit)

(Model PBL)

1. Peserta didik mengamati video pembelajaran (alternatif: powerpoint, modul, gambar, hand out, buku, dan penjelasan awal guru)
2. Peserta didik **Menelaah kebudayaan masyarakat Mekah sebelum Islam**
3. Peserta di bagi menjadi beberapa kelompok
4. Peserta didik berdiskusi untuk menyusun informasi secara berkelompok
5. Setiap kelompok mengolah informasi berdasarkan hasil pengamatan dan kajian literatur
6. Masing-masing kelompok mengumpulkan hasil diskusi
7. Setiap kelompok mempresentasikan hasil diskusi secara bergantian
8. Peserta didik menerima ulasan dan penguatan materi dari guru

Kegiatan Penutup (10 menit)

1. Guru dan peserta didik melakukan refleksi terkait pemahaman dan proses belajar yang sudah dilaksanakan
2. Guru menyampaikan rencana tindak lanjut pembelajaran berikutnya.
3. Guru dan peserta didik bersama-sama mengucapkan hamdalah

Penerapan Diferensiasi Pembelajaran :

1. Penanganan untuk peserta didik yang mengalami kesulitan belajar yaitu menerapkan teknik bimbingan individu atau menggunakan tutor sebaya untuk membimbing peserta didik sehingga mencapai capaian pembelajaran.
2. Penanganan untuk peserta didik yang memiliki kecepatan belajar yaitu memberdayakan mereka menjadi tutor sebaya atau memberikan pengayaan yang bersumber dari sumber belajar yang seragam

L. Refleksi Peserta Didik dan Guru

a. Peserta didik

Peserta didik diajak untuk melakukan **refleksi** terkait seluruh proses belajar yang sudah dialami

1. Materi apa yang sudah kalian pahami ?
2. Materi apa yang menarik bagi kalian ?
3. Masihkah kesulitan dalam memahami materi ?
4. Apa yang akan kamu lakukan untuk memperbaiki hasil belajarmu ?
5. Jika diminta untuk memberikan bintang 1 sampai 5, berapa bintang akan kamu berikan pada usaha yang telah dilakukan ?

b. Guru

1. Refleksi diri berupa pertanyaan untuk diri sendiri
2. Apakah pembelajaran sudah melibatkan peserta didik dengan aktif
3. Apakah metode yang digunakan mampu meningkatkan kemampuan peserta didik ?
4. Apakah media yang digunakan dapat membantu peserta didik mencapai kemampuan ?
5. Apa yang bisa dilakukan agar peserta didik dapat meningkatkan kemampuan berfikir kritis ?

MATERI AJAR

Kebudayaan masyarakat Mekah sebelum Islam

Para ahli sejarah menyebut masa sebelum kehadiran Islam yang dibawa oleh Rasulullah saw. sebagai masa jahiliah. Secara bahasa masa *jahiliyah* berasal dari kata jahil, yang diturunkan dari kata dasar Arab *jahala* yang berarti bodoh.

Zaman jahiliah ini terdiri atas dua periode yaitu jahiliah periode pertama dan jahiliah periode kedua. Jahiliah periode pertama meliputi masa yang sangat panjang, tetapi tidak banyak yang bisa diketahui hal ihwalnya dan sudah lenyap sebagian masyarakat pendukungnya. Adapun jahiliah periode kedua berlangsung kira-kira sekitar 150 tahun sebelum Islam lahir. Jahiliah periode kedua inilah yang kita kenal hingga sekarang.

Bangsa Arab sebelum Islam sudah mengenal dasar-dasar beberapa cabang ilmu pengetahuan, bahkan dalam hal seni sastra mereka telah mencapai tingkat kemajuan pesat. Negeri Arab adalah sebuah semenanjung di ujung barat daya benua Asia. Di sebelah utara berbatasan dengan Syam, Palestina, dan al-Jazirah. Di sebelah selatan berbatasan dengan Teluk Aden dan Samudra India. Di sebelah timur berbatasan dengan Teluk Oman dan Teluk Persia; dan di sebelah barat berbatasan dengan Selat Bab Al-Mandib, Laut Merah dan Terusan Zues.

Keadaan Arab khususnya daerah Mekah terdiri atas gurun pasir yang panas dan gersang. Hal ini mempengaruhi sikap dan perilaku masyarakat Mekah sehingga tercermin dalam kehidupan sosial budaya mereka. Orang-orang Mekah dikenal sebagai bangsa pengembara yang *nomaden*. Mereka sering berpindah pindah dengan mengandalkan kendaraan yang berupa unta dan kuda.

Masyarakat Arab senang hidup berkelompok dan tergabung dalam kabilah atau suku yang sangat banyak jumlahnya. Kekuatan, keperkasaan, keuletan dan keberanian merupakan modal utama untuk dapat bertahan di alam gurun pasir. Mereka tidak menyukai anak-anak wanita karena wanita dinilai makhluk lemah, dan tidak kuat melakukan pekerjaan yang berat. Seakan suatu bencana besar dan sebagai aib jika tidak mempunyai anak laki-laki. Namun, selain memiliki watak, perangai, dan perilaku keras, penduduk Arab mempunyai jiwa seni sastra yang tinggi, terutama dalam bentuk syair dan sajak. Kepandaiannya dalam mengubah sajak atau syair merupakan kebanggaan orang Arab. Para penyair kenamaan sangat dikagumi dan dihormati.

Dari segi keyakinan, bangsa Arab pada masa jahiliah terbagi menjadi beberapa golongan:

1. Golongan yang mengingkari Sang Pencipta dan hari kebangkitan.
2. Golongan yang mengakui adanya Tuhan, tetapi walaupun mengakui adanya Tuhan, namun mengingkari adanya hari kebangkitan.
3. Golongan yang menyembah berhala, biasanya masing-masing kabilah memiliki berhala sendiri-sendiri. Kabilah Kalab di Daumatul Jandal misalnya, mereka mempunyai berhala *Wad*, kabilah Huzdail mempunyai berhala *Suwa*, Kabilah Madzhaj dan kabilah-kabilah di Yaman semuanya menyembah *Yaghuts* dan *Ya'uq*, Kabilah Tsaqif di Thaif menyembah *Latta*, Kabilah Qurays di Kinanah menyembah *Uzza*. Kabilah Aus dan Khazraj menyembah *Manat*, dan sebagai pemimpin dari semua berhala adalah *Hubal* yang ditempatkan di samping sisi Kakbah
4. Golongan yang lain adalah golongan yang cenderung mengikuti ajaran Yahudi, Nasrani, dan Shabiah, ada pula yang menyembah malaikat atau jin.

Label jahiliah yang diberikan kepada bangsa Arab pra Islam, bukan berarti tidak ada kebaikan sama sekali dalam kehidupan mereka. Bangsa Arab masih memiliki akhlak-akhak mulia dan budaya positif yang menyejukkan dan menakjubkan akal manusia, Di antara perkembangan kebudayaan masyarakat Arab pra Islam:

1. *Tradisi keilmuan*. Bangsa Arab pra Islam telah mampu mengembangkan ilmu pengetahuan, terbukti dengan dikembangkannya ilmu astronomi yang ditemukan oleh

orang-orang Babilonia. Selain astronomi mereka juga pandai dalam ilmu nasab, ilmu rasi-rasi bintang, tanggal-tanggal kelahiran dan *ta'bir* mimpi.

1. *Berdagang*. Masyarakat Arab yang tinggal di perkotaan atau disebut *ahlul-hadar*, mereka hidup dengan berdagang. Kehidupan sosial ekonominya sangat ditentukan oleh keahlian mereka dalam berdagang. Mereka melakukan perjalanan dagang dalam dua musim selama setahun, pada musim panas pergi ke Negeri Syam (Syiria) dan pada musim dingin mereka pergi ke negeri Yaman. Pada masa itu sudah berdiri sebuah pasar yang diberi nama pasar Ukaz. Pasar Ukaz dibuka pada bulan-bulan bertepatan dengan waktu pelaksanaan ibadah haji, yaitu; bulan Dzulkaidah, Zulhijjah dan Muharam.
2. *Bertani*. Masyarakat Arab yang tinggal di pedalaman yaitu masyarakat Badui, mata pencahariannya adalah dengan bertani dan beternak. Kehidupan mereka *nomaden*, hidup mereka berpindah-pindah dari satu lembah ke lembah yang lain untuk mencari rumput bagi hewan mereka. Masyarakat yang hidup di daerah yang subur, mereka bercocok tanam dan hidup di sekitar oase seperti Thaif. Mereka menanam buah-buahan dan sayur-sayuran.
3. *Bersyair*. Pasar Ukaz tidak hanya menyediakan barang dagangan berupa perniagaan dan kebutuhan sehari-hari saja, tetapi juga pagelaran kesenian seperti qashidah-qashidah gubahan sastrawan Arab. Syair menjadi salah satu budaya tingkat tinggi yang berkembang pada masa Arab pra Islam. syair juga dapat menjadikan seseorang atau kabilah tertentu menjadi kabilah terbelakang atau kabilah yang terhormat. Syair menjadi masalah *mafakhir* (kebanggaan) mereka dalam kehidupan sosialnya.
4. *Menghormati Tamu*, Kehidupan sosial bangsa Arab pra Islam terkenal pemberani dalam membela pendiriannya, mereka tidak mau mengubah pendirian yang sudah mengakar dalam kehidupan mereka. Salah satunya adalah menghormati dan memuliakan tamu, menghormati tamu adalah bagian dari menjunjung tinggi sikap dermawan yang mereka miliki, mereka berlomba-lomba untuk memuliakan tamu dengan segala harta benda mereka.
5. *Menepati Janji*, Bagi orang Arab, janji adalah hutang yang harus mereka bayar. Melanggar janji adalah aib bagi hidup mereka, bahkan dalam sebuah kisah Hani bin Mas'ud bin Mas'ud asy-Syaibani hanya demi sebuah janji mereka rela membinasakan keturunan mereka dan menghancurkan rumah demi memenuhi sebuah janji.

1. Asesmen Formatif

Peserta didik dinilai dalam keaktifan berdiskusi dan berperan dalam kelompoknya dengan deskripsi sebagai berikut:

NO	NAMA PESERTA DIDIK	AKTIFITAS PESERTA DIDIK	CUKUP AKTIF	AKTIF	SANGAT AKTIF
1	Ahmad Surya Dedeh	Mengungkapkan pendapat			
		Menemukan materi			
		Memberikan solusi			
2	Akbar	Mengungkapkan pendapat			
		Menemukan materi			
		Memberikan solusi			
3	Andinah	Mengungkapkan pendapat			
		Menemukan materi			
		Memberikan solusi			
4	Elvin Saputra	Mengungkapkan pendapat			
		Menemukan materi			
		Memberikan solusi			
5	Fitriani	Mengungkapkan pendapat			
		Menemukan materi			
		Memberikan solusi			
6	Ignia	Mengungkapkan pendapat			
		Menemukan materi			
		Memberikan solusi			
7	Intan Nureni	Mengungkapkan pendapat			

		Menemukan materi			
		Memberikan solusi			
8	Irwan	Mengungkapkan pendapat			
		Menemukan materi			
		Memberikan solusi			
9	Kadir	Mengungkapkan pendapat			
		Menemukan materi			
		Memberikan solusi			
10	Muh. Faisal	Mengungkapkan pendapat			
		Menemukan materi			
		Memberikan solusi			
11	Muh. Taufik	Mengungkapkan pendapat			
		Menemukan materi			
		Memberikan solusi			
12	Nurul Hidayah	Mengungkapkan pendapat			
		Menemukan materi			
		Memberikan solusi			
13	Putri Perdana Resky	Mengungkapkan pendapat			
		Menemukan materi			
		Memberikan solusi			

14	Saparudding	Mengungkapkan pendapat			
		Menemukan materi			
		Memberikan solusi			

2. Asesmen Sumatif Soal tes Tulis

Kerjakan soal-soal berikut ini dengan memilih salah satu jawaban yang paling tepat!

- Pusat perdagangan di kota Mekah pada zaman jahiliyah yaitu pasar ...
a. Ukaz b. Syam c. Rikaz d. Madinah e. Mesir
- Bangsa Quraisy sebelum Islam mereka banyak menyembah
a. Matahari b. Bulan c. Bintang d. Sapi e. Berhala
- Dalam bidang sosial politik, masyarakat Arab pada masa jahiliyah tidak memiliki sistem pemerintahan yang mapan dan teratur. Mereka hanya mempunyai pemimpin yang disebut ...
a. Ustad dan Ustadzah b. Kyai c. Syeikh d. Habib e. Syarif
- Definisi tentang kata Arab Jahiliyah yaitu orang-orang Arab sebelum Islam yang membangkang kepada kebenaran adalah pendapat
a. Ahmad Amin b. Toha Husein c. Yusuf al-Qardhawi d. Mutafa al Maraghi e. Quraisy Shihab
- Selain pasar 'Ukaz masih ada pasar yang dijadikan tempat berkumpulnya para penyair pada zaman Jahiliyah yaitu pasar a. Jannah b. Lailah c. Junainah c. Nadwah d. Majinnah e. Usbu'yyah

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK

Nama Peserta didik :

Kelas :

Tahapan	Kegiatan Peserta didik / Pertanyaan	Catatan Hasil Kegiatan
Stimulasi	Peserta didik mengamati tayangan tentang menganalisis masyarakat Mekah dan Madinah sebelum Islam,	
Identifikasi Masalah	1. Jelaskan perilaku masyarakat Arab sebelum datangnya Islam 2. Jelaskan nilai-nilai positif yang terdapat dalam kebiasaan masyarakat Arab sebelum Islam.	
Mengumpulkan informasi	Kumpulkan informasi sebanyak mungkin terkait dengan materi menganalisis kebudayaan masyarakat Mekah sebelum Islam.	
Mengolah informasi	Catat dan klasifikasikan informasi yang diperoleh untuk kemudian dijadikan dasar menjawab persoalan	
Verifikasi dan presentasi hasil	Lakukan verifikasi hasil olah data, pastikan temuankalian sudah benar dan kemudian presentasikan	
Generalisasi	Buatlah kesimpulan dari hasil kajian kelompok kalian.	

J. Pengayaan dan Remedial

1. Peserta didik yang memperoleh capaian tinggi akan diberikan pengayaan berupa kegiatan tambahan terkait dengan kajian topik. Peserta didik mempelajari kebudayaan masyarakat Mekah sebelum Islam dari referensi dan literatur yang relevan.
2. Peserta didik yang menemukan kesulitan akan memperoleh pendampingan dari guru berupa bimbingan personal atau kelompok dengan langkah- langkah kegiatan yang lebih sederhana. Peserta didik diminta mempelajari kembali materi kebudayaan masyarakat Mekah sebelum Islam

K. Glosarium

- **Jahiliyah** : bodoh
- **Nomaden** : berpindah-pindah

L. Daftar Pustaka

- Direktorat KSKK Madrasah, Direktorat Jenderal Pendidikan Islam, Kementerian Agama Republik Indonesia



Wano, 09 Juli 2023

Fitriyah, S.Pd.I

The image shows a handwritten signature in black ink. Below the signature, the name "Fitriyah, S.Pd.I" is written and underlined.

LAMPIRAN 2

MODUL AJAR SIKLUS 2

SEJARAH KEBUDAYAAN ISLAM

Informasi Umum		
Nama Penyusun	:	Fitriyah, S.Pd.I
Institusi	:	MAS DDI Wanio
Tahun Penyusunan	:	2023
Jenjang Sekolah	:	Madrasah Aliyah
Kelas/Semester	:	X / I
Alokasi Waktu	:	2 X 45 Menit
Kompetensi Awal	:	1. Peserta didik telah memahami sejarah Rasulullah Saw. Di Mekah 2. Peserta didik telah memahami dakwah Rasulullah Saw. Di Mekah

Profil Pelajar Pancasila dan Pelajar Rahmatan lil Alamin :

3. **Profil Pelajar Pancasila** yang ingin dicapai adalah Beriman, Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, Bernalar kritis dan Kreatif
4. **Profil Pelajar Rahmatan lil Alamin** yang ingin dicapai adalah Berkeadaban (Taaddub), Keteladanan (Qudwah), Kewarganegaraan dan kebangsaan (muwatanah), Mengambil jalan tengah (tawassuṭ), Berimbang (tawāzun), Lurus dan tegas (l'tidāl), Kesetaraan (musāwah), Musyawarah (syūra), Toleransi (tasāmuh), Dinamis dan inovatif (tathawwurwa ibtikâr)

Sarana prasarana	:	Papan Tulis, LCD, Laptop, Spidol, Modul, LKPD
Target Peserta Didik	:	Peserta didik tipikal umum yang tidak mengalami kesulitan dalam mencerna dan memahami materi ajar
Model Pembelajaran	:	PBL (Problem Based Learning)

1. Kompetensi Inti

A. Fase : E

B. Elemen : Sejarah Kebudayaan Islam

C. Capaian Pembelajaran

1. Peserta didik mampu menganalisis substansi dan strategi dakwah Rasulullah Saw. periode Mekah sebagai Inspirasi dalam menerapkan perilaku mulia Rasulullah Saw. Di kehidupan masa kini dan masa depan.

D. Tujuan Pembelajaran

- 1.1 Peserta didik dapat menganalisis substansi dan strategi dakwah Rasulullah Saw periode Mekah
- 1.2 Peserta didik menceritakan dakwah-dakwah Rasulullah Saw. Periode Mekah

E. Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran

- 1.3 Peserta didik dapat menganalisis substansi dan strategi dakwah Rasulullah Saw periode Mekah

1.4 Peserta didik menceritakan dakwah-dakwah Rasulullah Saw. Periode Mekah

F. Pemahaman Bermakna

1. Pentingnya persiapan dakwah secara maksimal
2. Kesuksesan berdakwah membutuhkan substansi dan strategi yang jelas
3. Membiasakan sikap kasih sayang kepada manusia dan lingkungan
4. Menampilkan respon positif dalam interaksi sosial

G. Pertanyaan Pemantik

1. Mengapa Rasulullah Saw diberi gelar al-Amin ?
2. Mengapa Rasulullah melakukan dakwah secara sembunyi sembunyi ?
3. Apa ibrah yang dapat diperoleh dalam mempelajari substansi dan strategi dakwah Rasulullah Saw periode Mekah ?

H. Kegiatan Pembelajaran

Pengaturan peserta didik

1. kelompok

I. Metode

1. Tanya Jawab
2. Presentasi

H. ASESMEN

1. Asesmen Awal/Diagnostik (Sebelum Pembelajaran)
2. Asesmen Proses Pembelajaran (Formatif)
3. Asesmen Pada Akhir Proses Pembelajaran (Sumatif)

Teknik Asesmen

1. Tes Tertulis

Asesmen Awal

1. Bagaimanakah sejarah Rasulullah Saw. Di Mekah ?
2. Jelaskan bagaimana Rasulullah Saw. Berdakwah di Mekah ?

Diagnostik

INDIKATOR KOMPETENSI AWAL	DASAR	CAKAP	MAHIR
Memahami sejarah Rasulullah Saw. di Mekah	Mampu menjelaskan biografi Rasulullah Saw	Mampu menjelaskan biografi dan aktifitas Rasulullah Saw	Mampu menjelaskan biografi, aktifitas Rasulullah Saw, dan kondisi masyarakat Mekah
Memahami dakwah Rasulullah Saw. di Mekah	Mampu menjelaskan aktifitas dakwah Rasulullah Saw. di Mekah	Mampu menjelaskan 3-4 aktifitas dan respon dakwah Rasulullah Saw. di Mekah	Mampu menjelaskan lebih dari 4 aktifitas dan respon dakwah Rasulullah Saw. di Mekah

K. Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan Pendahuluan (10 menit)

1. Guru membuka pelajaran dengan salam dan meminta peserta didik untuk berdoa bersama-sama, memperhatikan kesiapan peserta didik, memeriksa kehadiran, kerapian, dan posisi tempat duduk peserta didik
2. Guru memberikan motivasi dan melakukan apersepsi, tujuan pembelajaran, dan kegiatan yang akan dilakukan, teknik dan bentuk penilaian

Kegiatan Inti (70 menit)

1. Peserta didik dibagi menjadi beberapa kelompok
2. Peserta didik mengamati media pembelajaran (alternatif: powerpoint dan penjelasan awal dari guru)
3. Peserta didik **menggali informasi tentang substansi dan strategi dakwah Rasulullah Saw periode Mekah**
4. Peserta didik merumuskan hipotesis atau pertanyaan penting mengenai materi tersebut
5. Peserta didik mengumpulkan data tentang materi yang dipelajari dari berbagai sumber belajar
6. Peserta didik menguraikan dan menganalisis materi yang ditemukan
7. Peserta didik menyusun kesimpulan
8. Peserta didik menerima ulasan dan penguatan materi dari guru

Kegiatan Penutup (10 menit)

1. Guru dan peserta didik melakukan refleksi terkait pemahaman dan proses belajar yang sudah dilaksanakan
2. Guru menyampaikan rencana tindak lanjut pembelajaran berikutnya
3. Guru dan Peserta didik mengucapkan hamdalah dan salam

Penerapan Diferensiasi Pembelajaran :

1. Penanganan untuk peserta didik yang mengalami kesulitan belajar yaitu menerapkan teknik bimbingan individu atau menggunakan tutor sebaya untuk membimbing peserta didik sehingga mencapai capaian pembelajaran.
2. Penanganan untuk peserta didik yang memiliki kecepatan belajar yaitu memberdayakan mereka menjadi tutor sebaya atau memberikan pengayaan yang bersumber dari sumber belajar yang beragam

L. Refleksi Peserta Didik dan Guru

a. Peserta didik

Peserta didik diajak untuk melakukan **refleksi** terkait seluruh proses belajar yang sudah dialami

1. Materi apa yang sudah kalian pahami ?
2. Materi apa yang menarik bagi kalian ?
3. Masihkah kesulitan dalam memahami materi ?
4. Apa yang akan kamu lakukan untuk memperbaiki hasil belajarmu ?
5. Jika diminta untuk memberikan bintang 1 sampai 5, berapa bintang akan kamu berikan pada usaha yang telah dilakukan ?

b. Guru

1. Refleksi diri berupa pertanyaan untuk diri sendiri
2. Apakah pembelajaran sudah melibatkan peserta didik dengan aktif
3. Apakah metode yang digunakan mampu meningkatkan kemampuan peserta didik ?
4. Apakah media yang digunakan dapat membantu peserta didik mencapai kemampuan ?
5. Apa yang bisa dilakukan agar peserta didik dapat meningkatkan kemampuan berfikir kritis ?

Materi ajar

Substansi dan Strategi Dakwah Rasulullah Saw Periode Makkah

Berbagai peristiwa dialami oleh Rasulullah Saw dalam masa remajanya sampai beliau diangkat menjadi Rasul. Pada saat Rasulullah Saw berusia 14 tahun terjadilah sebuah peperangan antara kaum Qurays dengan suku- suku lain yang bersekutu dengan suku Kinanah dengan suku Khawazin. Masa sebelum Islam lahir sering terjadi peperangan antar suku, dan menjadi budaya masyarakat jahiliyah. Kala itu Rasulullah Saw sempat ikut berperang melawan suku Hawazin. Perang tersebut dinamakan perang Fijar, dinamakan perang Fijar karena telah terjadi pelanggaran terhadap kesucian-kesucian Tanah Suci Makkah yang dianggap suci orang-orang Arab. Keikutsertaan Rasulullah Saw dalam perang tersebut menunjukkan bahwa beliau sosok pemberani, satria dan pantang mundur.

Rasulullah Saw pernah melakukan perjalanan dagang ke Negeri Syam pada usia dua puluh lima tahun untuk berdagang menjalankan dagangan milik Khadijah. Khadijah binti Khuwailid adalah seorang wanita terpendang sekaligus saudagar yang kaya raya. Dia biasa bekerjasama dengan seseorang untuk menjalankan dagangannya dengan sistem bagi hasil. Khadijah mendengar akan kejujuran seorang pemuda bernama Muhammad, untuk itulah beliau tertarik bekerjasama dengannya.

Begitulah sampai kemudian usaha dagang yang dijalankan oleh Muhammad mengalami keuntunganyang berlipat. Hingga pada saat Muhammad berusia 25 tahun, beliau menikah dengan Khadijah binti Kuwailid yang kala itu berusia 40 tahun. Dari pernikahan tersebut dikaruniai dua anak laki-laki dan empat anak perempuan. Kedua anak laki-laki yaitu al-Qasim dan Abdullah meninggal sebelum berusia remaja. Adapun anak perempuannya Zainab, Ruqayah, Ummu Kultsum, dan Fatimah mereka semua masuk Islam dan pada akhirnya nti mengikuti hijrah ke Madinah.

Ketika Rasulullah Saw berusia 30 tahun terjadi peristiwa banjir yang mengakibatkan sebagian bangunan Ka'bah terendam. Masyarakat Makkah berinisiatif untuk merenovasi sekeliling Ka'bah hingga terjadilah perselisihan tentang siapa yang berhak meletakkan kembali Hajar Aswad ke tempat semula. Rasulullah Saw menjadi orang yang menengahi perselisihan tersebut dengan meminta perwakilan masing-masing suku untuk memegang kain sorban yang di tengahnya sudah di letakkan Hajar Aswad lalu meletakkan secara bersama-sama Hajar Aswad ke tempat semula.

Begitulah cara Nabi Muhammad Saw menengahi sebuah persoalan dan kemudian menjadikan masyarakat tidak lagi berselisih. Sesungguhnya dari peristiwa demi peristiwa telah membuat Nabi Muhammad Saw dipercaya oleh penduduk Makkah hingga kemudian beliau mendapat gelar al-Amin. Beliau adalah sosok yang dipercaya untuk melindungi Rumah Allah Swt, nyawa dan jiwa manusia.

Tatkala Muhammad telah sampai pada usia kesempurnanya yaitu 40 tahun, Allah Swt. menganugerahkan kepadanya kecenderungan *berkhalwat* atau menyendiri, agar ia menjauh dari hiruk-pikuk kehidupan jahiliyah untuk *bertahannus* (beribadah) kepada Allah Swt. Muhammad sering melakukan „*Uzlah*

(mengasingkan diri) di Gua Hira dengan beribadah menurut agama Nabi Ibrahim As.

Dalam keadaan *bertahannus* di Gua Hira, muncullah seseorang dan berkata kepada Muhammad “bergembiralah hai Muhammad, aku adalah Jibril, dan engkau adalah utusan Allah Swt untuk umat ini. Kejadian ini terjadi bertepatan pada tanggal 17 Ramadan tahun 13 sebelum Hijriyah atau bulan Juli tahun 610 Masehi. Malaikat Jibril berkata kepada Muhammad “bacalah” lalu Muhammad menjawab “aku tidak bisa membaca” demikian sampai tiga kali hingga malaikat jibril mendekap untuk ketiga kalinya dan akhirnya Muhammad mengucapkan (QS. Al-,Alaq [96] :1-5).

Setelah kejadian di Gua Hira tersebut, bergegaslah Muhammad pulang menemui Khadijah istrinya dengan keadaan gemetar. Setelah menceritakan perihal malaikat Jibril, Khadijah mengajak Muhammad menemui Waraqah bin Naufal yang merupakan saudara sepupunya. Waraqah bin Naufal merupakan pemeluk Nasrani yang taat dan sangat menguasai bahasa *Ibrani* juga mengetahui perihal rasul-rasul di antara orang-orang yang telah melihat kitab-kitab zaman dahulu. Muhammad menceritakan semua yang dialaminya ketika berada di Gua Hira kepada Waraqah bin Naufal.

Dari mendengar penuturan Muhammad Waraqah mengatakan : “ini adalah an- Namus (malaikat) yang pernah diturunkan kepada Nabi Musa a.s, Waraqah mengetahui bahwa utusan Allah Swt. kepada para nabi-Nya tiada lain hanyalah Malaikat Jibril. Maka dia yakin bahwa Muhammad adalah manusia pilihan yang diutus Allah Swt. untuk menjadi rasul selanjutnya”.

Setelah menerima wahyu pertama, Muhammad merasakan gundah gulana karena wahyu selanjutnya belum juga turun. Masa antara turunnya wahyu pertama dengan wahyu kedua sering disebut dengan masa *fatrah*. Dalam masa *fatrah* ini sekitar tiga puluh sampai empat puluh hari, ketika Rasulullah Saw sedang berjalan-jalan, tiba-tiba mendengar suara gemuruh dari langit.

Beliau melihat sosok malaikat Jibril sedang duduk diantara langit dan bumi. Rasulullah Saw. merasa ketakutan karena mengingat kejadian di Gua Hira. Bergegas beliau pulang ke rumah dengan meminta istrinya untuk menyelimutinya, “selimutilah diriku, selimutilah aku”. Kemudian Allah Swt. menurunkan firman-Nya (QS.Al- Muddatstsir[74]:1-7).

Kemudian Rasulullah Saw bangkit mengerjakan perintah Allah Swt yaitu menyeru kaum yang berhati keras dan tidak beragama untuk menyembah Allah Swt. Tugas ini merupakan perkara yang berat dan besar. Beliau harus berhadapan dengan berbagai tantangan dan masalah, antara lain perombakan sistem kebudayaan, sosial, kepercayaan penduduk Makkah dan meluruskan sistem sosial yang tidak adil.

1. Dakwah Sembunyi-Sembunyi

Rasulullah Saw memulai dakwahnya secara sembunyi-sembunyi, menyeru manusia untuk beriman kepada Allah Swt, menganut agama Tauhid dan mengenalkan bahwa Tuhan itu satu, yaitu Allah Swt. Dakwah secara sembunyi-sembunyi ini dilakukan untuk menghindari munculnya gejolak yang sangat mungkin terjadi di

kalangan masyarakat. Beliau memulai dakwah kepada keluarga dan karib kerabatnya. Beliau mengetahui bahwa orang Quraisy sangat terikat, fanatik, dan kuat mempertahankan kepercayaan jahiliyyah. Dakwah secara sembunyi-sembunyi berlangsung selama 3-4 tahun.

Empat tahun pertama merupakan masa Rasulullah Saw mempersiapkan diri, menghimpun kekuatan dan mencari pengikut setia. Seiring dengan itu, wahyu yang turun pada masa itu secara umum bersifat mendidik, membimbing, membina, mengarahkan dan memantapkan hati dalam rangka mewujudkan kesuksesan dakwahnya. Rasulullah Saw dibekali dengan wahyu yang mengandung pengetahuan dasar mengenai sifat Allah Swt dan penjelasan mengenai dasar akhlak Islam. Selain itu, wahyu saat itu sebagai bantahan secara umum tentang pandangan hidup masyarakat jahiliyyah yang berkembang saat itu.

Orang pertama yang menyatakan keislamannya (*Assabiqunal Awwalun*) adalah :

- a. Khadijah (istrinya)
- b. Ali bin Abi Thalib
- c. Zaid bin Haritsah (anak angkatnya)
- d. Abu Bakar (sahabat karibnya sejak masa kanak-kanak)
- e. Ummu Aiman (pengasuh beliau sejak masa kecil)

Melalui Abu Bakar, pengikut Rasulullah Saw bertambah, mereka adalah :

- a. Abd Amar bin Auf (kemudian berganti nama menjadi Abdur Rahman binAuf)
- b. Abu Ubaidah bin Jarrah
- c. Usman bin Affan
- d. Zubair bin Awwam
- e. Sa^{ad} bin Abi Waqas
- f. Arqam bin Abi Al Arqam
- g. Fathimah bin Khattab
- h. Talhah bin Ubaidillah dan sebagainya.

2. Dakwah Terang-terangan

Tiga tahun lamanya Rasulullah Saw berdakwah secara sembunyi-sembunyi di rumah sahabat Arqam bin Abi Al Arqam. Penduduk Makkah banyak yang sudah mengetahui dan mulai membicarakan agama baru yang beliau bawa. Mereka menganggap agama itu sangat bertentangan dengan agama nenek moyang mereka. Pada waktu itu turunlah wahyu yang memerintahkan kepada beliau untuk melakukan dakwah secara terbuka dengan terang-terangan kepada seluruh masyarakat. Allah Swt berfirman dalam QS. Al-Hijr (15) : 94.

Dengan turunnya ayat tersebut, Rasulullah Saw. mulai berdakwah secara terang-terangan. Dakwah ini membuat seorang tokoh Bani Giffar yang tinggal di Barat Laut Merah menyatakan diri masuk Islam. Ia adalah Abu Zar Al-Giffari. Atas perintah Rasulullah Saw kemudian Abu Zar Al-Giffari

pulang untuk berdakwah di kampungnya. Sejak itulah banyak orang yang masuk Islam berkat Abu Zar Al-Giffari. Melalui cara itu pula, Bani Daus juga masuk Islam. Orang pertama Bani Daus yang masuk Islam adalah Tufail bin Amr ad Dausi, seorang penyair terpadang di kabilahnya. Dengan demikian, Islam mulai tersebar di luar Makkah.

Keberhasilan Rasulullah Saw dalam berdakwah mendorong kaum kafir Quraisy melancarkan tindakan kekerasan terhadap beliau dan pengikutnya. Di tengah meningkatnya kekejaman pemimpin kafir Quraisy, Hamzah bin Abdul Muthalib dan Umar bin Khattab, dua orang kuat Quraisy masuk Islam. Hal ini membuat kaum kafir Quraisy mengalami kesulitan untuk menghentikan dakwah Rasulullah Saw.

Suatu ketika, Rasulullah Saw melakukan dakwah secara terbuka di Bukit Shafa dengan memanggil semua suku yang ada di sekitar Makkah. Untuk mengetahui apa yang akan disampaikan Muhammad, semua suku mengirimkan utusannya. Bahkan Abu Lahab, paman beliau pun hadir bersama istrinya (Ummu Jamil).

Rasulullah Saw berseru, : "Jika saya katakan kepada kamu bahwa di sebelah bukit ada pasukan berkuda yang akan menyerangmu, apakah kalian percaya ?". Mereka menjawab, : "Kami semua percaya, sebab kamu seorang yang jujur dan kami tidak pernah menemui kamu berdusta".

Rasulullah Saw kemudian berseru kembali, : "Saya peringatkan kamu akan siksa di hari kiamat. Allah Swt menyuruhku untuk mengajak kamu menyembah kepada-Nya, yaitu Tuhanku dan Tuhanmu juga, yang menciptakan alam semesta termasuk yang kamu sembah. Maka tinggalkanlah Latta, Uzza, Manat, Hubal dan

1. Asesmen Formatif

Peserta didik dinilai dalam keaktifan berdiskusi dan berperan dalam kelompoknya dengan deskripsi sebagai berikut:

NO	NAMA PESERTA DIDIK	AKTIFITAS PESERTA DIDIK	CUKUP AKTIF	AKTIF	SANGAT AKTIF
1	Ahmad Surya Dedeh	Mengungkapkan pendapat			
		Menemukan materi			
		Memberikan solusi			

		pendapat			
--	--	----------	--	--	--

2	Akbar	Mengungkapkan pendapat			
		Menemukan materi			
		Memberikan solusi			
3	Andinah	Mengungkapkan pendapat			
		Menemukan materi			
		Memberikan solusi			
4	Elvin Saputra	Mengungkapkan pendapat			
		Menemukan materi			
		Memberikan solusi			
5	Fitriani	Mengungkapkan pendapat			
		Menemukan materi			
		Memberikan solusi			
6	Ignia	Mengungkapkan pendapat			
		Menemukan materi			
		Memberikan solusi			
7	Intan Nureni	Mengungkapkan			

	2. A	Menemukan materi			
	s	Memberikan solusi			
8	Irwan	Mengungkapkan pendapat			
	m	Menemukan materi			
	e	Memberikan solusi			
9	Kadir	Mengungkapkan pendapat			
	S	Menemukan materi			
	u	Memberikan solusi			
10	Muh Faisal	Mengungkapkan pendapat			
	i	Menemukan materi			
	f	Memberikan solusi			
11	Muh Taufik	Mengungkapkan pendapat			
	o	Menemukan materi			
	a	Memberikan solusi			
12	Nurul Hidayah	Mengungkapkan pendapat			
	t	Menemukan materi			
	e	Memberikan solusi			
13	Putri Perdana Resky	Mengungkapkan pendapat			
	T	Menemukan materi			
	u	Memberikan solusi			
14	Sapudin	Mengungkapkan pendapat			
	s	Menemukan materi			
	g	Memberikan solusi			

3. Asesmen Sumatif Soal tes Tulis

Kerjakan soal-soal berikut ini dengan memilih salah satu jawaban yang paling tepat!

1. Di bawah ini adalah yang menjadi substansi dakwah Rasulullah Saw di Mekah, kecuali
 - A. Memperbaiki akhlak masyarakat
 - B. Melatih masyarakat agar mahir bersyair**
 - C. Memperbaiki tauhid masyarakat
 - D. Mengubah kebiasaan bertaklid masyarakat
 - E. Menyampaikan persamaan hak dan derajat
2. Melihat perilaku masyarakat Arab sebelum Islam tidak ubahnya seperti perilaku binatang, maka Rasulullah Saw merasa prihatin dan melakukan di gua Hira
 - A. Sembahyang
 - B. Semedi
 - C. Bertapa
 - D. Kontemplasi
 - E. Tahannus**
3. Orang-orang berijtihad disebut ...
 - A. Mujahid**
 - B. Mujtahid
 - C. Mujahadah
 - D. Mustahid
 - E. Mugtasid
4. Rasulullah Saw menerima wahyu di ...
 - A. Ka'bah
 - B. Masjidil Haram
 - C. Gua Tsur
 - D. Gua Hira**
 - E. Padang Arafah
5. Seorang anggota keluarga besar Rasulullah Saw. Yang sangat memusuhi perjalanan dakwah Islam di Mekah adalah ...
 - A. Siti Khadijah
 - B. Abdul Muthalib
 - C. Hamzah
 - D. Abu Thalib
 - E. Abu Jahal**

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK

1. Buatlah tabel klasifikasi antara misi dan strategi dakwah Rasul di Mekah seperti contoh di bawah ini !

NO	SUBSTANSI DAKWAH RASULULLAH DIMEKAH	STRATEGI DAKWAH YANG DIPAKAI
	<i>Membangun Manusia yang Berakhlak Mulia</i>	<i>Rasulullah memberikan contoh perilaku mulia, meskipun diperlakukan kasar oleh kaum Quraisy</i>

2. Buatlah deskripsi kegiatan yang merupakan tindakan meneladani Rasulullah Saw sebagai Rahmat bagi alam semesta, sebagai mana contoh di bawah ini!

NO	INTERAKSI BERSAMA	TINDAKAN	PERILAKU TELADAN RASULULLAH
	<i>Teman sekelas</i>	<i>Mengajak teman makan di kantin dengan duduk dan menggunakan tangan kanan</i>	<i>Nabi Muhammad saw. sebagai Pelaksana Amar Ma'ruf dan Nahi Munkar</i>
		<i>Mengingatkan teman yang diam-diam tidak membayar makanan ketika di kantin</i>	

J. Pengayaan dan Remedial

1. Peserta didik yang memperoleh capaian tinggi akan diberikan pengayaan berupa kegiatan tambahan terkait dengan kajian topik. Peserta didik mempelajari substansi dan strategi dakwah Rasulullah Saw periode Mekah dari referensi dan literatur yang relevan.
2. Peserta didik yang menemukan kesulitan akan memperoleh pendampingan dari guru berupa bimbingan personal atau kelompok dengan langkah- langkah kegiatan yang lebih sederhana. Peserta didik diminta mempelajari kembali materi substansi dan strategi dakwah Rasulullah Saw. Periode Mekah

J. Glosarium

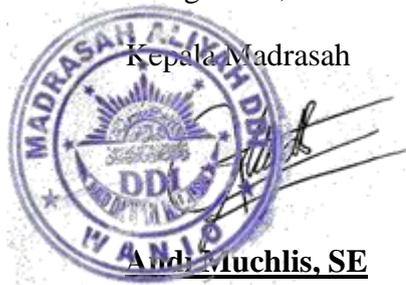
1. Substansi dakwah : isi materi dakwah Rasulullah Saw.
2. Strategi dakwah : Proses menentukan cara dan daya upaya untuk menghadapi sasaran dakwah dalam situasi dan kondisi tertentu guna mencapai tujuan dakwah secara optimal.

K. Daftar Pustaka

1. Ahmad Syalabi, Sejarah Kebudayaan Islam, (Jakarta, Pustaka Husna, 1979) Ajid
2. Buku Teks Sejarah Kebudayaan Islam kelas X (Kementerian Agama, 2020).dst. <https://alif.id/read/mss/9-perbedaan-antara-kota-Mekah - dan-madinah- dalam-kitab-al-asybah-wa-nadzair-b238581p/>

Mengetahui,

Kepala Madrasah



Andi Muchlis, SE

Wanio, 19 Juli 2023

Guru mapel SKI

Fitriyah, S.Pd.I

LAMPIRAN 3

DOKUMENTASI SIKLUS 1
KEGIATAN PENDAHULUAN



KEGIATAN INTI



KEGIATAN PENUTUP



LAMPIRAN 4

DOKUMENTASI SIKLUS 2
KEGIATAN PENDAHULUAN



KEGIATAN INTI



KEGIATAN PENUTUP

